



**BEDA PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE*
TIPE *JOURNAL WRITING* DAN METODE CERAMAH
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS IV SDN PATRANG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh
ELSA FITRIANI HALIM
NIM 110210204083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**BEDA PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE*
TIPE *JOURNAL WRITING* DAN METODE CERAMAH
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS IV SDN PATRANG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh
ELSA FITRIANI HALIM
NIM 110210204083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**BEDA PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE*
TIPE *JOURNAL WRITING* DAN METODE CERAMAH
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS IV SDN PATRANG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh
ELSA FITRIANI HALIM
NIM 110210204083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi agung, Muhammad Saw. yang telah membawa kita pada jalan kebenaran di bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) kedua orang tua saya, Bapak Supardi, dan Ibu Suwartiningsih yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil;
- 2) keluarga besar Alm. Bapak Bakin Fadil dan Almh. Ibu Supiyati yang selalu memberikan dukungan dan doa;
- 3) guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas serta dosen-dosen saya di Perguruan Tinggi yang telah membimbing saya selama ini; dan
- 4) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(Q.S Al-Mujadilah, ayat 11)

(..... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan)

(Terjemahan Q.S Al-Mujadilah, ayat 11)*)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. Al Quran dan Terjemahan. Semarang; CV Asy-Syifa.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Elsa Fitriani Halim

NIM : 110210204083

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Beda Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan Metode Ceramah terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Juni 2016

Mahasiswa,

Elsa Fitriani Halim
NIM 110210204083

SKRIPSI

**BEDA PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE*
TIPE *JOURNAL WRITING* DAN METODE CERAMAH
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS IV SDN PATRANG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

Elsa Fitriani Halim

NIM 110210204083

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**BEDA PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE*
TIPE *JOURNAL WRITING* DAN METODE CERAMAH
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS
SISWA KELAS IV SDN PATRANG 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta mencapai gelar Sarjana pendidikan

Oleh:

Nama : Elsa Fitriani Halim
NIM : 110210204083
Angkatan Tahun : 2011
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 Juni 1993
Daerah Asal : Banyuwangi
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.
NIP 19550813 198103 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Beda Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan Metode Ceramah terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Juni 2016
Jam : 10.40 – 11.40
Tempat : Ruang 35 H 110 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.
NIP 19550813 198103 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Mutrofin, M.Pd.
NIP 19620831 198702 1 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M. Sc., Ph. D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph. D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dra. Suhartiningsih, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Misno, A. Lathif, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Drs. Mutrofin, M.Pd., selaku Dosen Penguji I, dan Drs. Hari Satrijono, M. Pd., selaku Dosen Penguji II yang berkenan untuk menguji skripsi ini;
7. seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
8. Sulton, S.Ag., selaku Kepala SDN Patrang 01 Jember, Ibu Widya Indarti, S.Pd., selaku wali kelas IVA, dan Ibu Niedya Charisma, S.Pd.SD., selaku wali kelas IVB SDN Patrang 01 Jember yang telah memberikan ijin mengadakan penelitian di sekolah tersebut;
9. Bapak Supardi dan Ibu Suwartiningsih yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;

10. suamiku tercinta, Budi Zainul Mutaqin, yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
11. kakak-kakakku tersayang, Evi Aprilia, Ernani Harti, dan Titin Rusmawati yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
12. keluarga besar Alm. Bapak Bakin Fadil, dan Almh. Ibu Supiyati yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
13. teman-temanku Anonymous, Ella Diana, Dyah Widya, Novita Alfiyani, Winda Octaviana, Eka Yunita, dan teman seperjuanganku, Susi, Nina, Siti, Fafa yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;
14. teman-teman Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember, khususnya angkatan 2011 yang telah memberikan masukan tentang nilai kehidupan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini;
15. teman-teman kos Jalan Jawa 2 nomor 8, Dita Pertiwi, Ayu Ayanti, Fahrur Nisa, Cherlie Kartika, Maria Ulfa, Riska, dan Yanti yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
16. teman-teman Gelora Mahasiswa Pecinta Alam (GEMAPITA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah membagi ilmu untuk belajar berorganisasi; dan
17. semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, Juni 2016

Penulis

RINGKASAN

Beda Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan Metode Ceramah terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015; Elsa Fitriani Halim; 110210204083; 2016; 56 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam pendidikan sebagai penunjang keberhasilan semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV semester 2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis karangan narasi tentang berbagai topik sederhana. Kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan narasi, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dibuktikan dari hasil Ulangan Harian Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3, pada kelas IVA sebanyak 58,3% siswa dan kelas IVB sebanyak 64,7% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (65). Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa adalah dengan menerapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* agar siswa dapat terbiasa mengungkapkan pikirannya dalam bentuk tulisan yang kemudian membantunya untuk mengembangkan kemampuan menulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dari penelitian ini adalah adakah beda pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan beda pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis

narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian dilaksanakan di SDN Patrang 01 Jember. Subjeknya adalah siswa kelas IVA dan kelas IVB yang masing-masing berjumlah 34 anak. Jenis penelitian ini adalah Eksperimen Semu (Quasi Eksperiment) dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan tes unjuk kerja.

Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji homogenitas yang diperoleh dari nilai Ulangan Harian Tema 2. Hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,25$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 66$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh 1,998. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,25 < 1,998$) yang berarti kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan adalah homogen.

Tahap berikutnya adalah melakukan uji t. Hasil perhitungan rumus uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,198$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $db = 66$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,998$. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,198 < 1,998$) yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Selain itu, uji keefektifan relatif diperoleh hasil ER sebesar 11,15%.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah guru hendaknya menerapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis. Pada mata pelajaran lain juga dapat diterapkan pendekatan *Whole Language* dengan tipe yang berbeda.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGANTAR	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Guru	7
1.4.2 Bagi Kepala Sekolah	7
1.4.3 Bagi Peneliti Lain.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Menulis	8

2.1.1	Pengertian Menulis.....	8
2.1.2	Proses Menulis	9
2.2	Mengarang	11
2.2.1	Pengertian Mengarang	11
2.2.2	Jenis Karangan	11
2.3	Karangan Narasi	12
2.3.1	Pengertian Karangan Narasi.....	12
2.3.2	Jenis Karangan Narasi.....	13
2.3.3	Narasi Ekspositoris	13
2.4	Metode Ceramah	15
2.4.1	Pengertian Metode Ceramah	15
2.4.2	Ciri-ciri Metode Ceramah	15
2.5	Pendekatan <i>Whole Language</i>.....	16
2.5.1	Pengertian Pendekatan <i>Whole Language</i>	16
2.5.2	Komponen Pendekatan <i>Whole Language</i>	18
2.6	Kelemahan dan Kelebihan Pendekatan <i>Whole Language</i>	19
2.6.1	Kelemahan Pendekatan <i>Whole Language</i>	19
2.6.2	Kelebihan Pendekatan <i>Whole Language</i>	20
2.7	<i>Journal Writing</i>	20
2.8	Prosedur Pembelajaran menggunakan <i>Journal Writing</i>	21
2.9	Skenario Pembelajaran.....	24
2.10	Penelitian yang Relevan	26
2.11	Kerangka Berpikir	27
2.12	Hipotesis Tindakan.....	28
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	30
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2	Subjek Penelitian	30
3.3	Jenis dan Desain Penelitian	34

3.4	Variabel Penelitian	34
3.5	Definisi Operasional	35
	3.5.1 Pendekatan <i>Whole Language</i>	36
	3.5.2 <i>Journal Writing</i>	36
	3.5.3 Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris	36
3.5.3	Metode Pengumpulan Data	36
	3.6.1 Metode Wawancara.....	36
	3.6.2 Metode Dokumentasi	37
	3.6.3 Metode Tes.....	37
3.6.3	Langkah-langkah Penelitian.....	38
3.7.3	Metode Analisis Data	40
	3.8.1 Uji Homogenitas	40
	3.8.2 Uji-t	41
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	Hasil Penelitian	43
	4.1.1 Penyajian Data Penelitian	44
	4.1.2 Analisis Data	45
	4.1.3 Uji Hipotesis	47
4.2	Pembahasan	48
BAB 5.	PENUTUP.....	53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran.....	53
	5.2.1 Bagi Guru	54
	5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	54
	5.2.3 Bagi Peneliti Lain	54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Prosedur Pembelajaran menggunakan <i>Journal Writing</i>	24
3.1 Hasil nilai ulangan harian kelas IVA dan kelas IVB.....	31
3.2 Ringkasan uji homogenitas	32
3.3 Analisis hasil F observasi.....	41
4.1 Data hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	44
4.2 Hasil uji-t	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan alir prapenulisan (Sukino, dalam Aulia, 2012:7).....	10
2.2 Hubungan antar empat keterampilan berbahasa (Hartati, dalam Aulia, 2012:12)	17
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	28
3.1 Desain penelitian <i>Nonequivalent Control Group</i> (Tuckman, 1999:172)	34
3.2 Bagan langkah-langkah penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	57
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	60
Lampiran C. Hasil Wawancara.....	61
Lampiran D. Daftar Nilai Ulangan Harian	63
Lampiran E. Silabus Pembelajaran.....	67
Lampiran F. Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen	73
Lampiran G. Desain pembelajaran Kelas Kontrol.....	78
Lampiran H. Materi	83
Lampiran I. Lembar Kerja Siswa	88
Lampiran J. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa I	90
Lampiran K. Lembar Tes Siswa <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	91
Lampiran L. Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis.....	93
Lampiran M. Uji Homogenitas.....	96
Lampiran N. Daftar Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	101
Lampiran O. Perhitungan T-test	103
Lampiran P. Surat-surat	107
Lampiran Q. Foto Kegiatan	109
Lampiran R. Daftar Riwayat Hidup	114

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan dalam penelitian ini. Adapun pendahuluan yang akan dibahas, meliputi (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Interaksi terasa penting pada saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui. Kegiatan ini membutuhkan alat, sarana atau media yaitu bahasa. Manusia dan bahasa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota untuk menyampaikan pendapat, ide, perasaan dan gagasan yang dapat dituangkan baik secara lisan maupun tulisan. Melalui bahasa, komunikasi antara penutur dan pendengarnya dapat berlangsung dengan baik sehingga informasi yang disampaikan penutur dapat ditanggapi atau diberi reaksi oleh penerima tuturan.

Terkait dengan hal di atas, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu materi yang sangat penting di sekolah, salah satunya di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam pendidikan, karena melibatkan perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan sebagai penunjang keberhasilan di semua bidang mata pelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa terutama pada tingkat sekolah dasar untuk memperoleh pembelajaran bahasa secara maksimal.

Pembelajaran bahasa secara maksimal diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan

maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

“Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia (Depdiknas, 2006:119) yaitu:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia”.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi berbagai keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa. Menurut Tarigan (1994:1), ada empat keterampilan berbahasa, yaitu:

1. Keterampilan menyimak (*listening skills*)
2. Keterampilan berbicara (*speaking skills*)
3. Keterampilan membaca (*reading skills*)
4. Keterampilan menulis (*writing skills*)

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV semester 2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis karangan narasi tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

Kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis narasi, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil Ulangan Harian Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3, pada kelas IVA sebanyak 58,3% siswa dan kelas IVB sebanyak 64,7% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (65). Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN Patrang 01

Jember menjadi alasan untuk mencari pendekatan yang sesuai yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Secara harfiah narasi merupakan cerita. Cerita yang menuturkan atau menyajikan hal, kejadian atau peristiwa secara berurutan dengan menonjolkan tokoh (Sukino, dalam Aulia, 2012:10). Tujuan pembelajaran menulis adalah agar siswa dapat mengekspresikan perasaan dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis bagi siswa memberikan banyak manfaat, seperti mengembangkan kreatifitas, cara berfikir, kecerdasan dan kepekaan emosi (Mandang, 2010:111). Selain itu, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana menyalurkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Menulis karangan merupakan kegiatan yang membutuhkan pengetahuan dan penalaran yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalman (2014:86) bahwa mengarang adalah proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) dalam bentuk tulisan.

Tarigan (1994:3-4) mengungkapkan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan ini, maka penulis haruslah memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh pendekatan yang digunakan oleh seorang guru. Menurut Wahjoedi, pendekatan pembelajaran adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal (<http://sriwahyuwidyarningsih.blogspot.com>).

Sejalan dengan Wahjoedi, Sagala mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk satuan instruksional tertentu. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa, pendekatan pembelajaran merupakan suatu cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran dan membelajarkan siswa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (<http://sriwahyuwidyaningsih.blogspot.com>).

Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini, guru harus cermat dalam memilih pendekatan mana yang cocok digunakan untuk lingkungannya. Menurut Puspita (2007:2-4), penggunaan pendekatan dalam pengajaran bahasa menyikapi: (1) cara pandang seseorang dalam menyikapi bahasa sebagai materi pelajaran, (2) isi pembelajaran, (3) teknik dan proses pembelajaran, serta (4) perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran. Salah satu pendekatan yang dipandang cukup efektif dan cocok dalam pembelajaran bahasa adalah pendekatan *whole language*.

Menurut Robert (dalam Puspita, 2007:2.10), pendekatan *whole language* didasari oleh paham konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa membentuk sendiri pengetahuannya melalui peran aktifnya dalam belajar secara utuh (*whole*) dan terpadu (*intergrated*). Siswa termotivasi untuk belajar jika mereka melihat bahwa yang dipelajarinya itu diperukan oleh mereka. Guru berkewajiban untuk menyediakan lingkungan yang menunjang untuk siswa agar mereka dapat belajar dengan baik. Fungsi guru dalam kelas *whole language* berubah dari desiminator informasi menjadi fasilitator (Lame & Hysith, dalam Puspita, 2007:2-11).

Routman dan Froese (dalam Suparno dan Yunus, 2006:2.4) mengemukakan bahwa ada delapan komponen *whole language*, yaitu *reading aloud*, *journal writing*, *sustained silent reading*, *shared reading*, *guided reading*, *guided writing*, *independent reading*, dan *independent writing*. Salah satu komponen *whole language* yang cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran *journal writing* (menulis jurnal) atau menulis informal. Melalui menulis jurnal, siswa dilatih untuk lancar mencurahkan gagasan dan menceritakan kejadian di sekitarnya tanpa sekaligus memikirkan hal-hal yang bersifat mekanik.

Tompkins (dalam Puspita, 2007:2-14) menyatakan bahwa penekanan pada hal-hal yang bersifat mekanik membuat tulisan mati karena hal tersebut tidak mengizinkan gagasan siswa tercurah secara alami. Dengan demikian, siswa dapat bebas mencurahkan gagasan tanpa merasa cemas dan tertekan memikirkan mekanik tulisannya.

Puspita (2007:2-13) memaparkan bahwa banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis jurnal (*journal writing*), beberapa di antaranya:

- a. Meningkatkan kemampuan menulis. Dengan menulis jurnal siswa akan terbiasa mengungkapkan pikirannya dalam bentuk tulisan yang kemudian membantunya untuk mengembangkan kemampuan menulis.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir. Dengan meminta siswa menulis jurnal, berarti melatih mereka melakukan proses berpikir, mengingat kembali, memilih kejadian mana yang akan diceritakan, dan menyusun informasi yang dimiliki menjadi cerita yang dapat dipahami pembaca.
- c. Meningkatkan kesadaran akan peraturan menulis. Melalui menulis jurnal siswa belajar tata cara menulis seperti penggunaan huruf besar, tanda baca, dan struktur kalimat. Siswa juga mulai menulis dengan menggunakan topik, judul, halaman, dan subtopik. Mereka juga menggunakan bentuk tulisan yang berbeda seperti dialog (percakapan) dan cerita besambung. Semua ini diajarkan tidak secara formal.

Pemilihan pendekatan menulis jurnal (*Journal Writing*) ini diperkuat dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas oleh Khotimah (2011) dengan judul “Increasing the IPA-2 Students’ Writing Achievement by Using Journal Writing at SMA Negeri Plus Sukowono Jember” menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari 64.5% pada siklus I menjadi 77.41% pada siklus II. Hasil analisis tes akhir juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai ketuntasan hanya mencapai 51.61% meningkat menjadi 70.96% pada siklus II.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Diwasari (2012) dengan judul “The Effect of Personal Journal Writing Practice on the Tenth Grade Students’ Recount Text Writing Achievement at SMAN 4 Jember In The 2011/2012 Academic Year”. Hasil

penelitian eksperimental ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan pada penerapan pendekatan menulis jurnal (*Journal Writing*) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMAN 4 Jember. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang signifikan yaitu harga $t_{tes} 2.48 > t_{tabel} 1.671$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* terhadap keterampilan menulis karangan siswa diterima dan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa ditolak. Kedua hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari penerapan pendekatan menulis jurnal (*Journal writing*) yaitu meningkatnya aktivitas dan hasil belajar, serta kemampuan menulis karangan siswa.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang telah dicapai sebelumnya, maka dilakukan penelitian eksperimen berjudul “Beda Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan Metode Ceramah terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya adalah:
Adakah perbedaan pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan Metode Ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan Metode Ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Guru

- a. Dapat menerapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Dapat menerapkan pendekatan *Whole Language* sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain.

1.4.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai saran untuk guru di sekolah agar melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Whole Language* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Sekolah memperoleh manfaat dari hasil penelitian berupa penerapan pendekatan pembelajaran yang baru.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Menambah wawasan mengenai pendekatan pembelajaran inovatif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Mendapatkan bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori yang berkenaan dengan ruang lingkup atau obyek yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Adapun tinjauan pustaka yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain (1) menulis; (2) mengarang; (3) karangan narasi; (4) metode ceramah; (5) pendekatan *whole language*; (6) kelebihan dan kekurangan *whole language*; (7) *journal writing*; (8) langkah-langkah *journal writing*; (9) prosedur pembelajaran menggunakan *journal writing*; (10) penelitian yang relevan; (11) kerangka berpikir; (12) hipotesis penelitian.

2.1 Menulis

Menulis merupakan salah satu aspek dari empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut akan dipaparkan mengenai: Pengertian Menulis dan Proses Menulis.

2.1.1 Pengertian Menulis

Menurut Dalman (2014:4) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan. Salah satu produk dari proses kreatif yaitu karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata kemudian menjadi kalimat untuk disampaikan kepada pembaca sehingga terjadi komunikasi antara penulis dengan pembaca.

Menulis dalam arti mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik (Byrne, dalam Suhartiningsih, 2004:45). Sebelum buah pikiran itu sampai kepada pembaca, buah pikiran itu terjadi melalui proses penulisan.

Tarigan (1994:3-4) menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

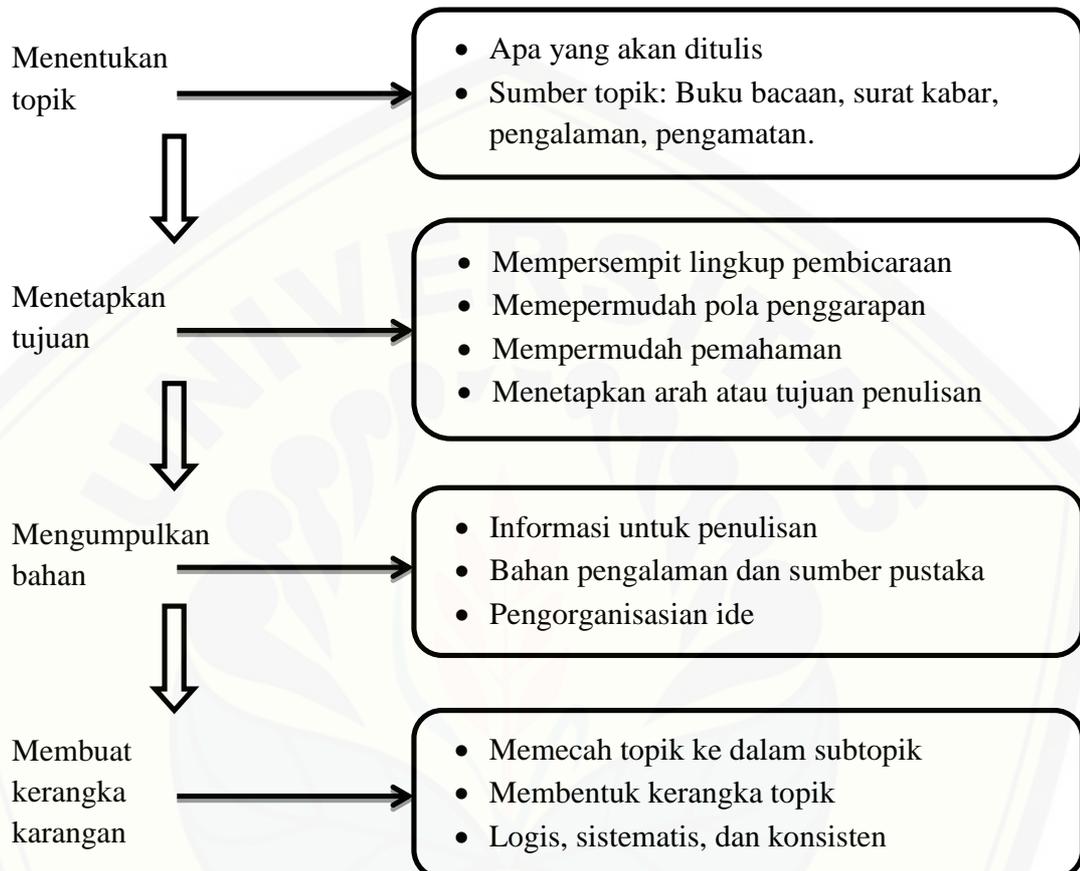
Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan buah pikiran, gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang atau pihak lain dalam bentuk bahasa tulis dengan berbagai tujuan tertentu. Dari menulis tersebut dapat menghasilkan karangan yang dapat berupa deskripsi, narasi, persuasi, eksposisi, dan argumentasi.

2.1.2 Proses Menulis

Menulis sebagai suatu proses, memiliki tahapan-tahapan tertentu. Seperti yang diungkapkan Tompkins (dalam Suhartiningsih, 2004:45) bahwa menuangkan buah pikiran dalam menulis diuraikannya dalam lima tahap, yaitu pra menulis (*pre writing*), penyusunan konsep (*drafting*), perbaikan (*revising*), penyuntingan (*editing*), dan penerbitan (*publishing*). Menurut Suparno dan Yunus (2006:1.14), menulis terdiri dari 3 tahap, antara lain: tahap *prapenulisan* (persiapan), tahap *penulisan* (pengembangan isi karangan), dan tahap *pascapenulisan* (telaah dan revisi atau penyempirnaan tulisan).

a. Tahap prapenulisan

Tahap prapenulisan merupakan proses perencanaan atau persiapan dalam menulis. Menurut Sukino (dalam Aulia, 2012:6), persiapan ini berkaitan dengan ide tulisan maupun ketercukupan bahan yang akan digunakan dalam proses penulisan selanjutnya. Kegiatan pada tahap prapenulisan ini antara lain: menentukan topik, menetapkan tujuan, mengumpulkan bahan, serta membuat kerangka karangan. Bagan alir prapenulisan secara ideal dapat diperhatikan pada gambar 2.1 sebagai berikut.



(Sukino, dalam Aulia, 2012:7)

Gambar 2.1 Bagan alir prapenulisan

b. Tahap penulisan

Tahap penulisan merupakan inti dari kegiatan menulis. Menurut Sukino (dalam Aulia, 2012:7), ada dua langkah pada tahap ini, antara lain: *pertama*, menuangkan ide secara langsung dalam bentuk tulisan. Penuangan ide ini ditentukan oleh seberapa kaya skemata ide yang akan ditulis. *Kedua*, menuangkan ide berdasarkan kerangka karangan. Dari topik dan subtopik yang ada diuraikan sesuai dengan kerangka karangan.

Suparno dan Yunus (2006:1.23) menjelaskan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahap ini antara lain: kedalaman serta keluasan isi, jenis informasi yang disajikan, pola organisasi karangan termasuk di dalamnya teknik

pengembangan alinea, serta cara dan gaya pembahasan (pilihan kata, pengalimatan, dan pengalineaan). Hal tersebut harus diselaraskan dengan topik, tujuan, corak karangan, dan pembaca karangan.

c. Tahap pasca penulisan

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan karangan yang sudah dihasilkan. Kegiatannya yaitu menyunting dan memperbaiki atau merevisi. Suparno dan Yunus (2006:1.25) menjelaskan langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) membaca keseluruhan karangan, (2) menandai hal-hal yang perlu diperbaiki, atau memberikan catatan bila ada hal-hal yang perlu diganti, ditambahkan, disempurnakan, serta, (3) melakukan perbaikan sesuai dengan saat penyuntingan.

2.2 Mengarang

Salah satu penerapan dari keterampilan menulis adalah mengarang. Berikut akan dipaparkan mengenai: Pengertian Mengarang dan Jenis-jenis Karangan.

2.2.1 Pengertian Mengarang

Menurut Dalman (2014:86) mengarang adalah proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) dalam bentuk tulisan. Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2006:1.11) menyatakan bahwa mengarang merupakan karya tulis dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah kegiatan untuk mengungkapkan gagasan, ide, dan perasaan yang dituangkan dalam bahasa tulis. Bahasa tulis tersebut disusun secara teratur dan sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami isi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

2.2.2 Jenis-jenis Karangan

Menurut Dalman (2014) terdapat lima jenis karangan antara lain:

1. Karangan deskripsi, yaitu karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
2. Karangan narasi, yaitu cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dalam waktu ke waktu.
3. Karangan eksposisi, yaitu karangan yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, gagasan, keyakinan yang memerlukan fakta. Karangan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca.
4. Karangan argumentasi, yaitu karangan yang bertujuan meyakinkan atau membuktikan kepada pembaca agar menerima sesuatu kebenaran.
5. Karangan persuasi, yaitu karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya terhadap isi karangan dan mengikuti keinginan penulisnya.

Dari pemaparan di atas, terdapat lima jenis karangan. Dari berbagai jenis karangan yang telah disebutkan, dalam penelitian ini akan difokuskan pada karangan narasi.

2.3 Karangan Narasi

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis karangan narasi merupakan salah satu jenis keterampilan menlis yang harus dikuasai oleh siswa. Berikut akan dipaparkan mengenai: Pengertian Karangan Narasi, Jenis Karangan Narasi, dan Narasi Ekspositoris.

2.3.1 Pengertian Karangan Narasi

Menurut Suparno dan Yunus (2006:4.31), istilah narasi atau sering disebut *naratif* merupakan istilah yang berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *naraative* (yang menceritakan). Karangan narasi berasal dari kata *narration* berarti

bercerita adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu, Finoza (dalam Dalman, 2014:105). Sukino (dalam Aulia, 2012:10) mengartikan bahwa narasi adalah cerita yang menuturkan atau menyajikan hal, kejadian, atau peristiwa secara berurutan dengan menonjolkan tokoh.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan, menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan suatu kejadian. Kejadian tersebut berlangsung dengan satu urutan waktu dengan menonjolkan tokoh.

2.3.2 Jenis-jenis Karangan Narasi

“Terdapat dua jenis karangan narasi (Dalman, 2014:111-112) antara lain:

1. Narasi ekspositoris (narasi faktual), narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang.
2. Narasi sugestif (narasi artistik), narasi yang berusaha memberikan maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat kepada para pembaca sehingga tampak seolah-olah melihat”.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat dua jenis karangan narasi. Dari kedua jenis karangan narasi yang telah disebutkan, dalam penelitian ini akan difokuskan pada narasi ekspositoris.

2.3.3 Narasi Ekspositoris

Berbeda dengan narasi sugestif yang menyajikan karangan dengan bahasa konotasi dan menimbulkan daya imajinasi, ekspositoris adalah bentuk karangan yang sebaliknya dari karangan narasi sugestif. Narasi ekspositoris bersifat nonfiktif yang disajikan dengan bahasa denotatif dan tujuan utama bukan menimbulkan daya imajinasi, melainkan menambah pengetahuan pembaca dengan pemaparan yang

rasional. Setelah membaca narasi ekspositoris pembaca mendapatkan pengetahuan atau informasi suatu peristiwa. Berikut contoh narasi ekspositoris.

AKU TELAH SADAR

Beberapa bulan yang lalu, aku selalu memaksa Ibu untuk memenuhi segala permintaanku. Pokoknya aku tidak mau ketinggalan dengan teman-temanku. Kalau teman-temanku memakai sepatu baru, aku juga merengek minta dibelikan sepatu. Keinginanku bermacam-macam. Akan tetapi, Ibu selalu menjawab, "Ibu belum punya uang."

Aku kesal, jengkel, dan bosan dengan jawaban Ibu yang itu-itu terus. Aku menangis keras-keras dan sampai tidak mau makan. Suatu hari, aku minta sesuatu lagi kepada Ibu. "Ibu tidak punya uang," jawab Ibu dengan wajah murung. Namun, aku tidak mau tahu. Aku mengobrak-abrik pakaian di lemari sambil menangis. Ibu diam saja, lalu masuk kamar.

Setelah kutengok, ternyata Ibu sedang menelungkup di ranjang sambil menangis tersedu-sedu. Aku kasihan melihat Ibu menangis sebab tidak dapat memenuhi keinginanku. Kini, aku sadar betapa sulitnya orang tua mencari uang untuk anak-anaknya.

(Sulistyowati, dalam Warsidi dan Farika, 2008:61)

Sejarah, biografi, dan autobiografi adalah bentuk narasi yang menjelaskan peristiwa-peristiwa yang menyangkut riwayat hidup atau pengalaman perorangan atau kelompok dengan penyajian yang berusaha menarik manfaat dari pengalaman tersebut. Ciri-ciri karangan narasi ekspositoris, yakni (1) memperluas pengetahuan, (2) menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian, (3) didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional, dan (4) bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif (Keraf, dalam Widiastuti, 2013:16).

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa narasi ekspositoris adalah bentuk narasi yang menjelaskan peristiwa yang bersifat nonfiktif, namun disajikan dengan bahasa denotatif. Tujuan utama narasi ekspositoris adalah menambah pengetahuan pembaca dengan pemaparan yang rasional.

2.4 Metode Ceramah

Salah satu metode pembelajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Berikut akan dipaparkan mengenai: Pengertian Metode Ceramah dan Ciri-ciri Metode Ceramah.

2.4.1 Pengertian Metode Ceramah

Djamarah (dalam Rizda, 2013:15) berpendapat bahwa metode ceramah ditandai dengan ceramah, yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Menurut Freire (1999) memberikan istilah terhadap pengajaran ceramah sebagai suatu penyelenggaraan pendidikan ber“gaya bank”. Penyelenggaraan pendidikan hanya dipandang sebagai suatu aktivitas pemberian informasi yang harus “ditelan” oleh siswa, yang wajib diingat dan dihafal (dalam Rizda, 2013:15-16).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah suatu pembelajaran dengan asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Metode ceramah ini biasanya ditandai dengan pemberian penjelasan, pembagian tugas, dan latihan.

2.4.2 Ciri-ciri Metode Ceramah

“Kholik (dalam Rizda, 2013:16) menjelaskan ciri-ciri pembelajaran ceramah adalah :

1. Siswa adalah penerima informasi secara pasif, dimana siswa menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsinya sebagai badan dari informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan standar.
2. Belajar secara individual
3. Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis
4. Perilaku dibangun atas kebiasaan
5. Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final
6. Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran
7. Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik
8. Interaksi di antara siswa kurang
9. Guru sering bertindak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar”.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dalam pembelajaran metode ceramah adalah penyelenggaraan pembelajaran lebih berpusat pada guru, komunikasi satu arah dari guru ke siswa, dan metode pembelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep bukan kompetensi.

2.5 Pendekatan *Whole Language*

Pendekatan *Whole Language* merupakan salah satu pendekatan yang cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut akan dipaparkan mengenai: Pengertian Pendekatan *Whole Language* dan Komponen Pendekatan *Whole Language*.

2.5.1 Pengertian Pendekatan *Whole Language*

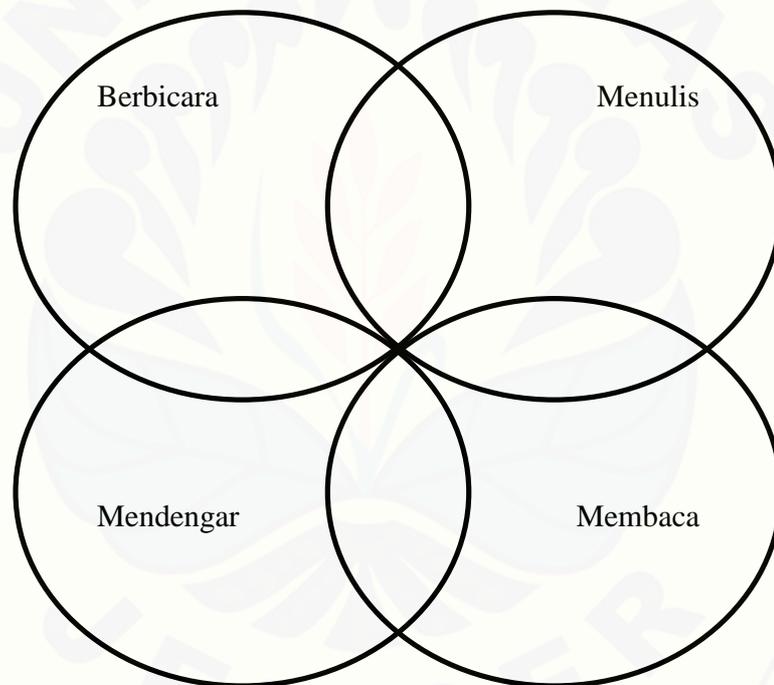
Pendekatan *whole language* (Suratinah, dalam Puspita, 2007:2.10) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran bahasa yang mulai diperkenalkan di Indonesia. Keampuhan pendekatan ini telah banyak dibuktikan oleh negara yang menggunakannya. *Whole language* adalah suatu pendekatan pengajaran bahasa yang menyajikan bahasa secara utuh, tidak terpisah-pisah (Edelsky, 1991; Froese, 1990; Goodman, 1986; Weaver, 1992, dalam Santosa, 2008:2.3).

Menurut Hartati (dalam Aulia, 2012:11) konsep bahasa menyeluruh telah diperkenalkan oleh Jerome Hartrte dan Carolyn Burke pada tahun 1977. Kemudian Doroty Watson menyusul dengan istilah “Teachers Whole Language” (TAWL) pada tahun 1978. Setelah itu, Ken Goodman memperkenalkan kaidah ini dengan nama “Whole Language Comperhension Centered Reading Program”.

Brenner (1990) mengatakan bahwa “*Whole Language*” adalah cara mengajar pramembaca, membaca dan keterampilan bahasa lainnya melalui keseluruhan proses yang melibatkan bahasa, menulis, berbicara, mendengarkan cerita, mengarang cerita karya seni, bermain drama, maupun melalui cara-cara yang lebih tradisional (dalam Aulia, 2012:11). Prinsip dan penggarapan proses pembelajarannya diwarnai oleh progresivisme dan kontruksivisme menyatakan bahwa siswa membentuk sendiri

pengetahuannya melalui peran aktifnya dalam belajar secara utuh (*whole*) dan terpadu (*intergrated*) (Robert, dalam Puspita, 2007:2.10).

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Whole Language* adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa secara utuh (menyeluruh) dan terpadu. Pendekatan *Whole Language* menggabungkan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, seperti terlihat pada gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 2.2 Hubungan antar empat keterampilan berbahasa
(Hartati, dalam Aulia, 2012:12)

Pendekatan *whole language* ini dilaksanakan secara kontekstual, logis, kronologis, dan komunikatif dengan menggunakan setting yang nyata dan bermakna. Dengan begitu, pembelajaran dengan pendekatan *whole language* akan menyenangkan bagi siswa.

2.5.2. Komponen Pendekatan *Whole Language*

Routman dan Froese (dalam Suparno dan Yunus, 2006:2.4) menyatakan bahwa ada delapan komponen *whole language*, yaitu *reading aloud*, *journal writing*, *sustained silent reading*, *shared reading*, *guided reading*, *guided writing*, *independent reading*, dan *independent writing*. Berikut adalah komponen-komponen *whole language*:

a. *Reading Aloud*

Puspita (2007:2.12) mengatakan bahwa *reading aloud* merupakan kegiatan membacakan sebuah cerita dengan intonasi yang tepat dan suara yang lantang/keras oleh guru kepada siswanya sehingga setiap siswa dapat mendengarkan dan menikmati ceritanya.

b. *Journal Writing*

Menurut Santosa (2008:2.5), jurnal merupakan sarana yang aman bagi siswa untuk mengungkapkan perasaannya, menceritakan kejadian di sekitarnya, membeberkan hasil belajarnya, dan menggunakan bahasa dalam bentuk tulisan. Pada komponen ini, guru menugasi siswa untuk menulis jurnal secara harian ataupun mingguan. Setiap siswa selesai mengerjakan tugasnya, guru memberikan komentar atas jurnal yang telah ditulis siswa.

c. *Sustained Silent Reading (SSR)*

Puspita (2007:2.12) menjelaskan bahwa *Sustained Silent Reading* merupakan membaca dalam hati yang dilakukan oleh siswa dengan memilih sendiri bacaan atau materi yang akan dibacanya. Kegiatan ini dapat diberikan guru setiap sebelum pembelajaran bahasa dimulai. Diakhir kegiatan ini, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah mereka baca.

d. *Shared Reading*

Menurut Puspita (2007:2.14), *Shared Reading* merupakan kegiatan membaca yang dilakukan bersama-sama antara guru dan murid. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan guru membacakan cerita sedangkan siswa menyimakinya. Setiap siswa memiliki bacaan yang sama dalam kegiatan ini.

e. *Guided Reading*

Santosa (2008:2.9) memaparkan bahwa *Guided Reading* atau disebut juga membaca terbimbing ini guru bertindak sebagai fasilitator dan pengamat siswa. Membaca dalam kegiatan ini menekankan pada membaca pemahaman.

f. *Guided Writing*

Santosa (2008:2.9) berpendapat bahwa dalam *Guided Writing* atau menulis terbimbing, guru berperan sebagai fasilitator yaitu membantu siswa menemukan ide apa yang akan ditulis siswa dengan memberikan saran.

g. *Independent Reading*

Independent reading atau membaca bebas adalah kegiatan membacayang memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri materi yang ingin dibacanya, baik berupa fiksi maupun non fiksi. Puspita (2007:2.16) mengemukakan bahwa peran guru dalam *Independent Reading* ini sebagai pengamat dan pemberi respon. Guru sebaiknya menyiapkan bacaan yang diperlukan siswa. Selain itu, guru dapat membacakan garis besar isi dari cerita dengan harapan siswa tertarik membacanya.

h. *Independent Writing*

Menurut Santosa (2008:2.10), *Independent Writing* atau menulis bebas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis, kebiasaan menulis dan kemampuan berpikir kritis dalam menulis. Dalam kegiatan ini siswa bebas menulis tanpa ada intervensi dari guru.

Dari pemaparan di atas, terdapat 8 komponen pendekatan *Whole language*. Dari berbagai komponen *whole language* yang telah disebutkan, dalam penelitian ini difokuskan pada *journal writing*.

2.6 Kelemahan dan Kelebihan Pendekatan *Whole Language*

Pendekatan *Whole Language* memiliki kelemahan dan kelebihan. Berikut akan dijelaskan mengenai: Kelemahan dan Kelebihan Pendekatan *Whole Language*.

2.6.1 Kelemahan Pendekatan *Whole Language*

- a. Perubahan menjadi kelas *whole language* memerlukan waktu yang cukup lama karena perubahan harus dilakukan dengan hati-hati dan perlahan agar menghasilkan kelas *whole language* yang diinginkan (Anderson, dalam Hariyanto, 2009:51).
- b. Dalam penerapan *whole language* guru harus memahami dulu komponen-komponen *whole language* agar pembelajaran dapat

dilakukan secara maksimal (Santosa, dalam Hariyanto, 2009:51).

2.6.2 Kelebihan Pendekatan *Whole Language*

Menurut Hartati (dalam Aulia, 2012:15), pendekatan bahasa menyeluruh sangat populer dalam pembelajaran bahasa setelah tahun 1980, sehingga memiliki kelebihan. Kelebihan tersebut antara lain:

- a. Melibatkan lingkungan.
- b. Penyampaian menyeluruh dan melibatkan berbagai ilmu disiplin.
- c. Menggunakan pendekatan tematik, programnya disusun berdasarkan pendekatan fungsional dan memperhatikan perkembangan anak, baik perkembangan fisik, social-emosi, dan mental-intelektual.

2.7 *Journal Writing*

Salah satu cara yang dipandang cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran menulis jurnal atau menulis informal. Tompkins (dalam Puspita, 2007:2-14) menyatakan bahwa penekanan pada hal-hal yang bersifat mekanik membuat tulisan mati karena hal tersebut tidak mengizinkan gagasan siswa tercurah secara alami. Manfaat tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. *Meningkatkan kemampuan menulis.* Dengan menulis jurnal siswa akan terbiasa mengungkapkan pikirannya dalam bentuk tulisan yang kemudian membantunya untuk mengembangkan kemampuan menulis.
- b. *Meningkatkan kemampuan membaca.* Siswa secara spontan akan membaca hasil tulisannya sendiri setiap ia selesai menulis jurnal. Dengan cara ini tanpa disadari siswa melatih kemampuan membacanya, sehingga dengan menulis jurnal siswa tersebut juga meningkatkan kemampuan membaca.
- c. *Menumbuhkan keberanian menghadap risiko.* Karena menulis jurnal bukanlah kegiatan yang harus dinilai, maka siswa tidak perlu takut untuk berbuat salah. Bahkan kesempatan ini dapat digunakan sebagai sarana untuk bereksplorasi.

- d. *Memberi kesempatan untuk membuat refleksi.* Melalui menulis jurnal dapat merefleksikan apa yang telah dipelajarinya atau dilakukannya.
- e. *Memvalidasi pengalaman dan perasaan pribadi.* Kejadian apa saja yang dialami oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah dapat diungkapkan dalam jurnal. Dengan menghargai apa yang ditulis siswa akan membuat siswa merasa dihargai.
- f. *Memberikan tempat yang aman dan rahasia untuk menulis.* Terutama untuk siswa kelas tinggi, jurnal adalah sarana untuk mengungkapkan perasaan pribadi. Jurnal ini sering disebut *diary* atau buku harian. Untuk jurnal jenis ini siswa boleh memilih apakah guru boleh membacanya atau tidak.
- g. *Meningkatkan kemampuan berpikir.* Dengan meminta siswa menulis jurnal, berarti melatih mereka melakukan proses berpikir, mengingat kembali, memilih kejadian mana yang akan diceritakan, dan menyusun informasi yang dimiliki menjadi cerita yang dapat dipahami pembaca. Dengan membaca jurnal, guru mengetahui kejadian atau materi mana yang berkesan dan dipahami siswa dan mana bagian yang membuatnya bingung.
- h. *Meningkatkan kesadaran akan peraturan menulis.* Melalui menulis jurnal siswa belajar tata cara menulis seperti penggunaan huruf besar, tanda baca, dan struktur kalimat. Siswa juga mulai menulis dengan menggunakan topik, judul, halaman, dan subtopik. Mereka juga menggunakan bentuk tulisan yang berbeda seperti dialog (percakapan) dan cerita bersambung. Semua ini diajarkan tidak secara formal.
- i. *Menjadi alat evaluasi.* Siswa dapat melihat kembali jurnal yang ditulisnya dan menilai sendiri kemampuan menulisnya. Mereka dapat melihat komentar atau respon guru atas kemajuannya. Guru dapat menggunakan jurnal sebagai sarana untuk menilai kemampuan bahasa siswa, di samping juga penguasaan materi dan gaya penulisan.
- j. *Menjadi dokumen tertulis.* *Journal writing* dapat digunakan siswa sebagai dokumen tertulis mengenai perkembangan hidup atau pribadinya. Setelah mereka dewasa, mereka dapat melihat kembali hal-hal apa yang pernah mereka anggap penting pada waktu dahulu.

2.8 Langkah-langkah *Journal Writing*

Menurut Agustina (2000:43-45) terdapat 5 langkah untuk menulis jurnal. Langkah-langkah tersebut meliputi:

a. *Oral Brainstorming*

Oral brainstorming is one of the good ways to generate and identify topics. Asking students to brainstorm topics encourages them to become more independent writers and keeps them from relying too much upon their teacher for writing topics. Routman (1994:200) asserted that by allowing adequate time for this kind of brainstorming, demonstrating the process of teacher's own writing works, and placing no value judgements on what students have written and where they may be in writing process, we set the tone for a positive learning experience.

b. *Teachers Demonstration*

Demonstration serves as a writing model. As the teacher writes in front of the students she verbalizes her thinking. Students often see their teacher change her mind about something and cross out words. The demonstration will need to take place many times until students can apply the concept. Routman (1994:201) mentioned that when teachers demonstrate through oral sharing and their own writing, the quality of the writing improve dramatically.

c. *Oral Sharing*

Taking time for oral sharing promotes language development, inspires confidence, and provides reluctant writers possible topics from which to choose. Oral language is used, then, as a tool for learning and is integral to successful journal writing. The oral language time also allows the teacher some opportunity to probe and guide the students and awareness of what he already knows but may not know he knows. Routman (1994:213) mentioned that oral language was critical and supplied student with a frame work for writing. Teachers who do take the time note that the quality of student writing is much improved.

d. *Mini Lesson*

Mini lessons are specific occasion in which teachers share and help students to be able to continue their journal writing. Observing children engaged in directed activities teachers focus on the needs of children. They examine problems or difficulties children may be having and try to help children solve those matters. Pappas (1995:276) asserts that mini lesson offers help instruction on various issues.

e. *Sharing after Journal Writing*

Sharing after journal writing is the show-off stage which is the important last step in development model. Almost all young children enjoy the opportunity to read their journal.

a. *Oral Brainstorming*

Oral Brainstorming adalah suatu cara yang baik untuk membangkitkan dan mengenalkan topik. Pada kegiatan *oral brainstorming* ini, siswa diminta untuk mencurahkan gagasan secara lisan tentang topik yang ingin mereka kembangkan dalam menulis jurnal. Guru mendorong siswa untuk menjadi penulis yang lebih mandiri dan mencegah mereka terlalu bergantung pada guru untuk menulis topik. Routman (1994:200) mengatakan bahwa dengan menyediakan cukup waktu untuk mencurahkan gagasan, mendemonstrasikan proses guru menulis jurnal, tidak memberikan penilaian pada apa yang telah ditulis oleh siswa, maka guru akan dapat menciptakan pengalaman belajar yang positif pada saat siswa dalam proses menulis.

b. *Teachers Demonstration*

Demonstrasi dilakukan dengan menampilkan contoh penulisan jurnal. Selama guru mencontohkan penulisan jurnal di depan kelas, guru mengungkapkan pemikirannya kepada siswa. Siswa akan sering melihat guru mengubah pemikirannya dengan sesuatu dan mengganti kata-katanya. Demonstrasi akan membutuhkan banyak waktu hingga siswa dapat menerapkan konsep. Routman (1994:201) menyebutkan bahwa pada saat guru mendemostrasikan contoh penulisan jurnal secara lisan, maka kualitas menulis siswa juga akan berkembang secara signifikan.

c. *Oral Sharing*

Kegiatan *oral sharing*, dapat menambah perbendaharaan kata, memunculkan kepercayaan diri dan memungkinkan siswa yang kurang aktif untuk lebih tertarik memilih topik yang akan dikembangkan dalam menulis jurnal. Kemudian bahasa lisan digunakan sebagai sarana pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan menulis jurnal. Pada saat kegiatan bahasa lisan (*oral language*) berlangsung, guru mempunyai kesempatan untuk memeriksa dan membimbing siswa untuk ingat akan apa yang sudah diketahui, tetapi mungkin mereka tidak tahu jika mereka sebenarnya tahu. Routman (1994:213) menjelaskan bahwa bahasa lisan (*oral language*) itu kritis dan memberikan batasan siswa dalam menulis.

d. *Mini Lesson*

Mini Lesson adalah suatu pekerjaan dimana guru berbagi dan membantu siswa untuk mampu melanjutkan penulisan jurnal mereka. Guru mengamati siswa dengan teman sebangkunya dalam kegiatan yang terarah. Guru mengutamakan kebutuhan

siswa dan membantu siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Menurut Pappas (1995:276), *mini lesson* merupakan kegiatan yang memberikan bantuan dan petunjuk untuk berbagai masalah yang dihadapi siswa dalam penulisan jurnal.

e. *Sharing after Journal Writing*

Sharing after journal writing adalah suatu kegiatan menampilkan hasil tulisan siswa di depan kelas. Hal tersebut merupakan langkah akhir yang penting dalam perkembangan penerapan pendekatan pembelajaran. Hampir semua siswa akan menikmati kesempatan untuk membacakan jurnal yang telah ditulisnya.

2.9 Prosedur Pembelajaran menggunakan *Journal Writing*

Skenario pembelajaran adalah prosedur pembelajaran yang akan dilakukan pada saat penelitian. Skenario pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dalam pembelajaran Bahasa pada Kompetensi Dasar 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Prosedur Pembelajaran menggunakan *Journal Writing*

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
I. Kegiatan Awal	1. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1. Siswa diberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
	2. Siswa diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan, dan memotivasi.	2. Siswa diberikan stimulus untuk menyampaikan ide, gagasan, dan memotivasi.

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
II. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diberikan penjelasan tentang karangan narasi. Guru memberi contoh karangan narasi kepada siswa. Siswa diminta untuk membuat karangan narasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diberikan penjelasan tentang <i>journal writing</i> (menulis jurnal). Guru memberi contoh menulis jurnal kepada siswa. Siswa dibimbing oleh guru untuk menulis jurnal. Siswa diberikan penjelasan tentang karangan narasi. Guru memberi contoh karangan narasi kepada siswa. Siswa diminta untuk membuat karangan narasi.
III. Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> Siswa beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu. Siswa diberikan motivasi. Guru melaksanakan <i>post-test</i> pada hari ketiga pelaksanaan kegiatan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa beserta guru menarik kesimpulan bersama dari semua kegiatan yang telah dipelajari. Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/simpulan dari kegiatan hari itu. Siswa diberikan motivasi. Guru memberikan penugasan menulis jurnal kepada siswa yang dikumpulkan setiap hari selama tiga hari. Guru melaksanakan <i>post-test</i> setelah penugasan menulis jurnal selesai, yaitu

Langkah-langkah Pembelajaran	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
		pada hari ketiga pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2.10 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* terutama pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar masih sangat jarang. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Beberapa penelitian tersebut adalah:

Penelitian Tindakan Kelas yaitu oleh Khotimah (2011), penelitian yang berjudul “Increasing the IPA-2 Students’ Writing Achievement by Using Journal Writing at SMA Negeri Plus Sukowono Jember” simpulan dari penelitian tersebut bahwa penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IPA-2 SMA Negeri Plus Sukowono Jember. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari 64.5% pada siklus I menjadi 77.41% pada siklus II. Hasil analisis tes akhir juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai ketuntasan hanya mencapai 51.61% meningkat menjadi 70.96% pada siklus II

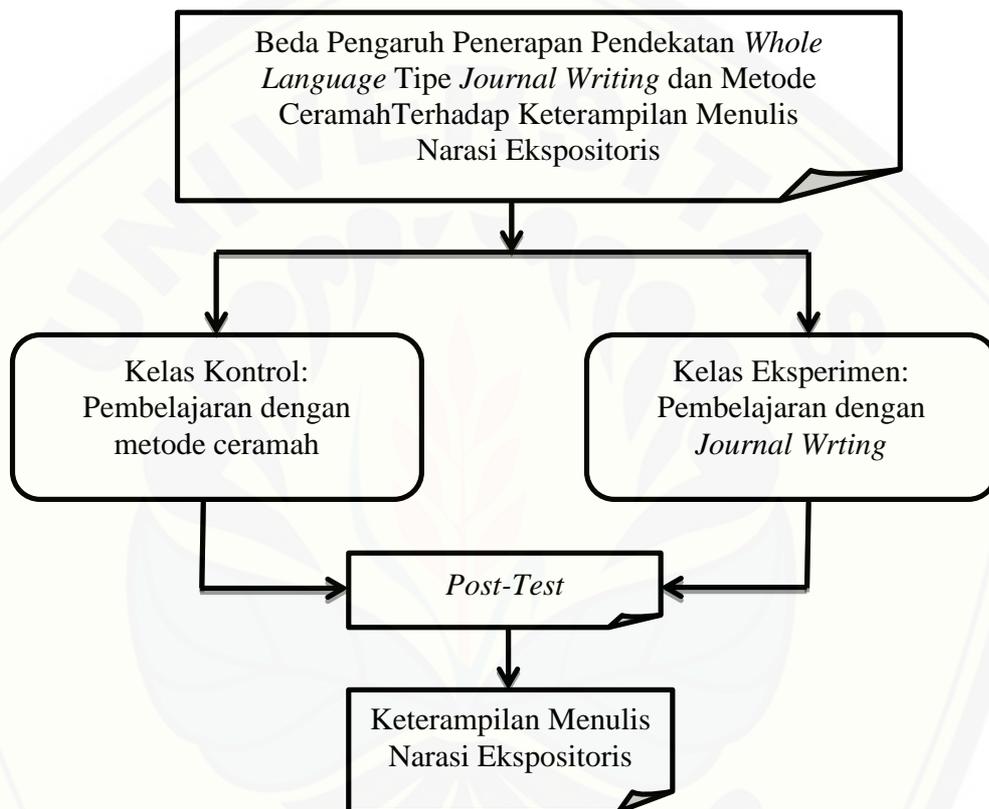
Penelitian ekperimental oleh Diwasari (2012) dengan judul “The Effect of Personal Journal Writing Practice on the Tenth Grade Students’ Recount Text Writing Achievement at SMAN 4 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMAN 4 Jember. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang signifikan yaitu harga $t_{tes} 2.48 > t_{tabel} 1.671$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* terhadap keterampilan menulis karangan siswa diterima dan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif

yang signifikan pada penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa ditolak.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, peneliti melihat bahwa jenis eksperimental dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan *Whole Language* Tipe *Journal Writing* terhadap keterampilan menulis siswa sehingga peneliti tertarik menggunakan penelitian yang serupa, namun subjek penelitian akan diterapkan pada jenjang yang lebih rendah, yaitu Sekolah Dasar.

2.11 Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui beda pengaruh penerapan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris, maka diperlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas pada awal pertemuan diberikan tes awal (*pre-test*), kemudian pada pertemuan selanjutnya, pendekatan *whole language* tipe *journal writing* diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode ceramah atau ceramah. Setelah beberapa pertemuan yang telah ditentukan sebelumnya, masing-masing kelas diberikan tes kembali. Tes ini disebut *post-test* (tes akhir) kemudian, hasil *post-test* dari kedua kelas yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis dengan menghitung besar keefektifan secara statistik antara pembelajaran yang menerapkan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dengan pembelajaran tanpa menerapkan pendekatan *whole language* tipe *journal writing*. Hasil *post-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* terhadap keterampilan menulis narasi ekspositris siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan berikut ini.



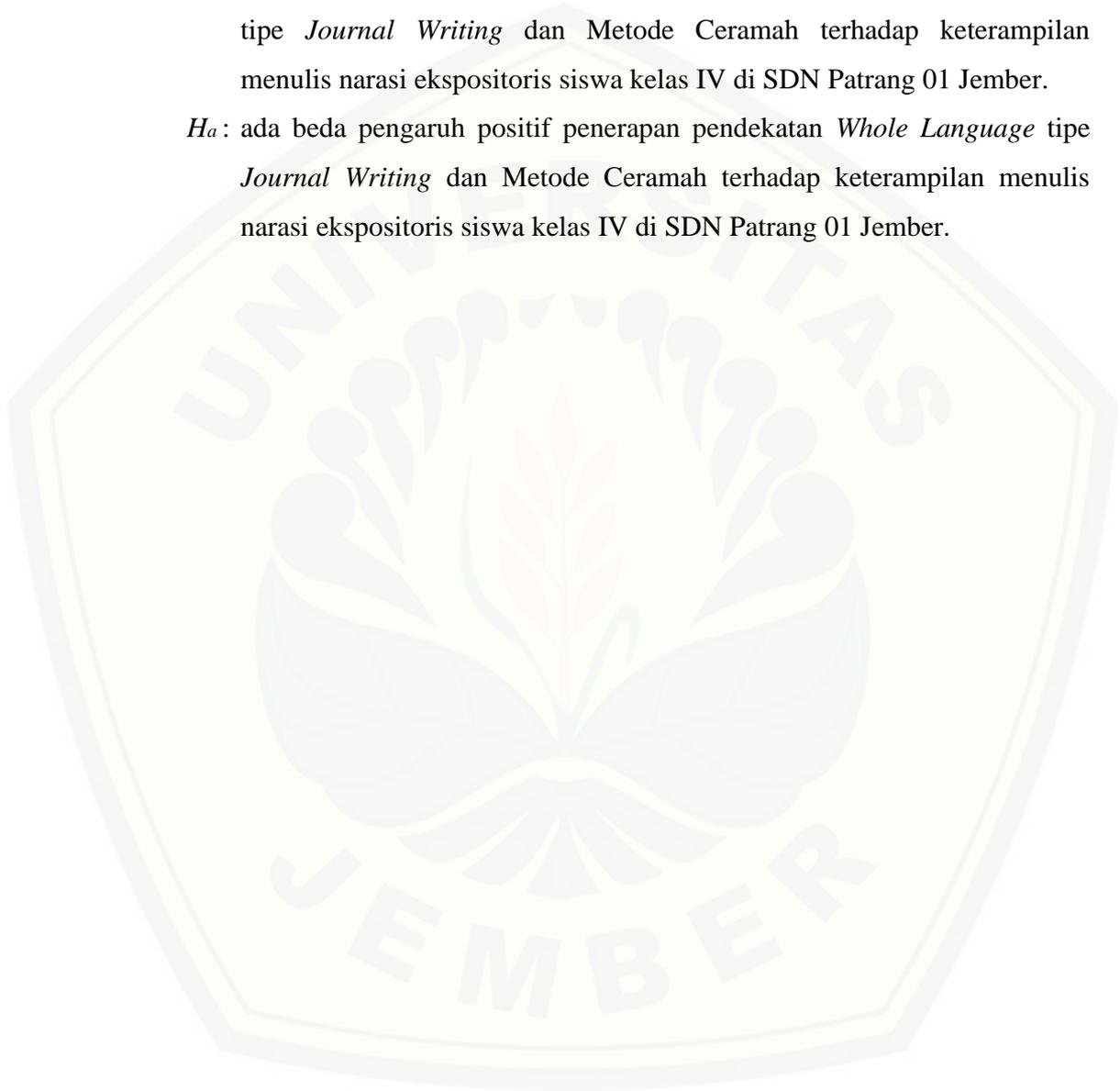
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

2.12 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih atau sebagian jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian-kajian pustaka, dapat dirumuskan hipotesis kerja, sebagai berikut.

H₀: tidak ada beda pengaruh positif penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan Metode Ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember.

H_a: ada beda pengaruh positif penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan Metode Ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Adapun metode penelitian yang akan diuraikan meliputi (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) jenis dan desain penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) metode pengumpulan data; (7) langkah-langkah penelitian; dan (8) metode analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah SDN Patrang 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Penetapan SDN Patrang 01 sebagai tempat penelitian karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga selain itu juga ada tanggapan positif dari sekolah serta SDN Patrang 01 mempunyai kelas paralel, sehingga mendukung rancangan penelitian yang akan dilakukan. Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 01 Patrang Jember yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA berjumlah 34 anak dan IVB berjumlah 34 anak. Sebelum diadakan penelitian, terlebih dahulu mengadakan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil ulangan harian sebagai acuan. Setelah melakukan uji homogenitas, kemudian menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen secara random sebagai kelompok kontrol maupun kelompok eksperimental.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji t karena subjek penelitian terdiri dari dua kelas. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai ulangan harian Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3. Jika analisis hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka populasi dinyatakan homogen. Namun apabila hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka populasi dinyatakan heterogen sehingga perlu memberikan perlakuan silang

terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian. Untuk memberikan perlakuan silang, kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Dalam separuh waktu, satu kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok eksperimen pada separuh waktu selanjutnya sebagai kelompok kontrol. Begitu juga terhadap kelas yang sudah ditentukan sebagai kelompok kontrol. Pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen.

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ulangan harian Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3 yang diperoleh dari data dokumen nilai kelas IV SDN Patrang 01, Jember, dengan menggunakan cara manual dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil Ulangan Harian kelas IVA dan IVB

No.	Kelas IVA		Kelas IVB	
	X_{K1}	X_{K1}^2	X_{K2}	X_{K2}^2
1	50	2500	56	3136
2	42	1764	64	4096
3	74	5476	73	5329
4	56	3136	77	5929
5	74	5476	57	3249
6	84	7056	58	3364
7	72	5184	60	3600
8	52	2704	45	2025
9	66	4356	69	4761
10	46	2116	42	1764
11	76	5776	52	2704
12	54	2916	58	3364
13	64	4096	66	4356
14	62	3844	52	2704
15	74	5476	63	3969
16	56	3136	67	4489
17	78	6084	51	2601
18	56	3136	74	5476

No.	Kelas IVA		Kelas IVB	
	X_{K1}	X_{K1}^2	X_{K2}	X_{K2}^2
19	46	2116	65	4225
20	68	4624	65	4225
21	68	4624	78	6084
22	68	4624	59	3481
23	54	2916	65	4225
24	76	5776	63	3969
25	76	5776	58	3364
26	48	2304	58	3364
27	40	1600	58	3364
28	60	3600	58	3364
29	68	4624	58	3364
30	56	3136	66	4356
31	74	5476	58	3364
32	42	1764	58	3364
33	72	5184	66	4356
34	50	2500	63	3969
Σ	2102	134876	2080	129354
Rata-rata	61,82	-	61,176	-

Tabel 3.2 Ringkasan uji homogenitas

	Kelas IVA	Kelas IVB	Jumlah (Σ)
n_K	34	34	68 (N)
ΣX_K	2102	2080	4182 (ΣX_T)
ΣX_K^2	134876	129354	264230 (ΣX_T^2)
M_K	61,82	61,176	-

$$\begin{aligned}
 1. J_{K_T} &= \Sigma X_T^2 - \frac{(\Sigma X_T)^2}{N} \\
 &= 264230 - \frac{(4182)^2}{68} \\
 &= 264230 - \frac{18284176}{70} \\
 &= 264230 - 257193
 \end{aligned}$$

$$= 7037$$

$$\begin{aligned} 2. JK_K &= \sum \frac{(\sum X_K)^2}{n_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} = \frac{(2102)^2}{34} + \frac{(2080)^2}{34} - \frac{(4182)^2}{68} \\ &= 129953,06 + 127247,06 - 257193 \\ &= 7,12 \end{aligned}$$

$$3. JK_d = JK_T - JK_K = 7037 - 7,12 = 7029,88$$

$$4. db_T = N - 1 = 68 - 1 = 67$$

$$5. db_K = K - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$6. db_d = N - K = 68 - 2 = 66$$

$$7. MK_K = JK_K : db_K = 7,12 : 1 = 7,12$$

$$8. MK_d = JK_d : db_d = 7029,88 : 66 = 106,51$$

$$\begin{aligned} 9. t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{71,82 - 61,18}{\sqrt{106,51 \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{34} \right)}} = \frac{0,64}{\sqrt{106,51 (0,06)}} = \frac{0,64}{2,53} \\ &= 0,25 \end{aligned}$$

Dari hasil uji t tersebut, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,25. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikansi 5% nilai $db = 66$ terletak antara $db = 120$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 1,980$ dan $db = 60$ yang mempunyai $t_{tabel} = 2,000$, sehingga nilai t_{tabel} dengan $db = 66$ dapat diperoleh:

$$\begin{aligned} t &= 2,000 - \left(\frac{2,000 - 1,980}{120 - 60} \right) (68 - 60) \\ &= 2,000 - 0,002 \\ &= 1,9973 \end{aligned}$$

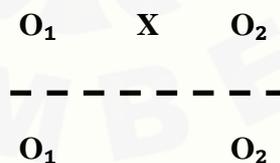
Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,25 < 1,998$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Untuk

selanjutnya penentuan sampel akan menggunakan teknik *cluster random sampling* atau teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2014:136). Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini menggunakan pola eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), yaitu jenis eksperimen yang belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto, 2006:84).

Pola eksperimen semu dilaksanakan apabila eksperimen murni tidak memungkinkan untuk dilakukan karena beberapa persyaratan. Persyaratan tersebut antara lain: pengambilan sampel tidak dapat dilakukan secara acak karena sistemnya tidak memungkinkan atau karena keterbatasan kondisi atau faktor lainnya. Adapun desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Grup*. Berikut adalah gambar desain penelitian *Nonequivalent Control Grup*.



Gambar 3.1 Desain penelitian *Nonequivalent Control Grup*

(Tuckman, 1999:172)

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep lainnya.

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Variabel Bebas adalah faktor yang menyebabkan pengaruh.
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan *whole language tipe journal writing*.
- b. Variabel Terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh.
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas IV SD Negeri Patrang 01, Jember.
- c. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau variabel konstan. Antara variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.
Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas kontrol dan eksperimen yang sama, materi pelajaran sama, lama proses pembelajaran sama, dan kemampuan siswa yang sama. Dalam variabel kontrol yang berbeda hanya perlakuan terhadap masing-masing kelas.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi termasuk penting, karena untuk menghindari timbulnya perbedaan perbedaan pengertian dan kesalahan tafsiran. Definisi operasional dirumuskan berdasarkan variabel-variabel penelitian. Dengan adanya definisi operasional, hasil penelitian siap diuji melalui data empiris. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Pendekatan *Whole Language*

Pendekatan *whole language* adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa secara utuh (menyeluruh) yang menggabungkan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis,

3.5.2 *Journal Writing*

Journal writing atau menulis jurnal adalah salah satu bentuk menulis bebas tanpa memikirkan hal-hal mekanik untuk mencurahkan gagasan, pemikiran, atau pengalaman pribadi.

3.5.3 Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris

Keterampilan menulis narasi ekspositoris kelas IV SDN Patrang 01 Jember adalah suatu kecakapan yang dimiliki siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember untuk menuangkan buah pikiran, gagasan, perasaan, dan pengalaman ke dalam bahasa tulis yang dirangkai menjadi sebuah cerita yang memaparkan pengalaman seseorang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan tes unjuk kerja. Berikut akan dipaparkan tentang metode pengumpulan data.

3.6.1 Metode Wawancara

Menurut Arikunto (2006:155), interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Masyhud (2014:223) menyebutkan bahwa dalam sebuah wawancara terdapat dua jenis pertanyaan, jenis pertama pertanyaan terstruktur dan pertanyaan tidak terstruktur. Pertanyaan metode

wawancara dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Arikunto (2006:155) memaparkan bahwa interview atau wawancara digunakan untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber yaitu guru kelas IV-A dan IV-B. Wawancara terhadap guru kelas dilakukan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Informasi yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah metode pembelajaran yang digunakan guru sehari-hari sebelum dilakukan penelitian dan kendala yang dialami guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi menulis karangan.

3.6.2 Metode Dokumentasi

Masyhud (2014:227) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjaring data yang bersumber dari dokumentasi. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan menyelidiki dokumen atau benda-benda tertulis (Arikunto, 2006:158). Metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang berasal dari bukti tertulis yang ada pada tempat penelitian.

Data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi penelitian adalah tentang siswa yang berisi nama, jenis kelamin, dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang digunakan adalah nilai ulangan harian Bahasa Indonesia Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3. Nilai ulangan harian ini selanjutnya akan digunakan dalam uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa.

3.6.3 Metode Tes Unjuk Kerja

Menurut Stiggins (1994) metode tes unjuk kerja adalah suatu bentuk tes dimana siswa diminta untuk melakukan aktivitas khusus di bawah pengawasan penguji (guru) yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang hasil belajar yang ditunjukkannya (<http://peniti18.blogspot.com>).

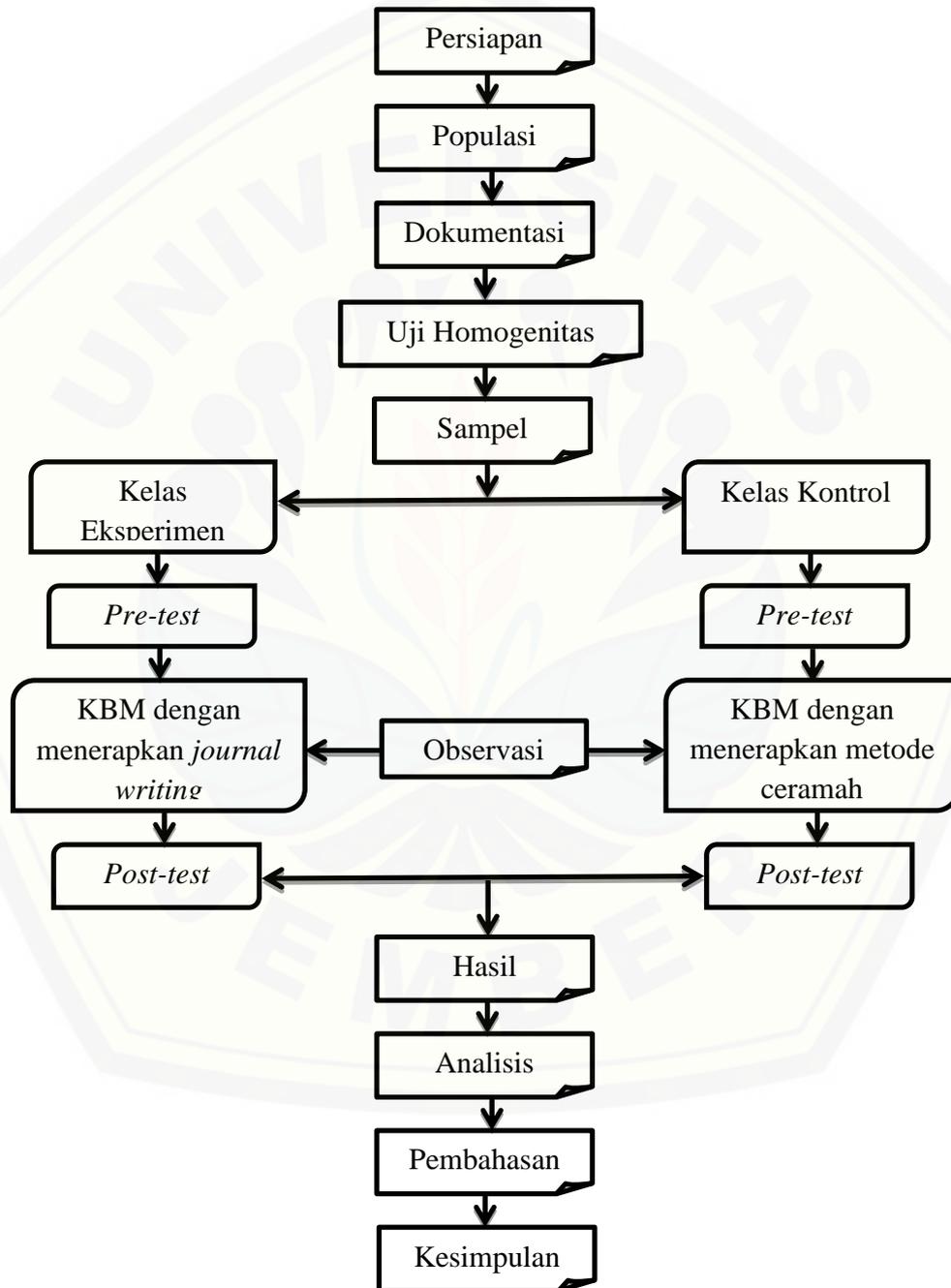
Tes dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja yang dibuat oleh peneliti yang disesuaikan dengan kurikulum SDN Patrang 01 Jember yang sebelumnya dikonsultasikan dengan guru kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB. Tes yang dilakukan adalah *post-test* yaitu test yang dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dan metode ceramah.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam langkah-langkah penelitian ini, akan dipaparkan prosedur kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian eksperimen dengan pola tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan. Pada tahap ini, peneliti membuat proposal penelitian, mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian, observasi sarana dan prasarana sekolah, observasi pembelajaran yang digunakan guru.
- b. Melakukan survey untuk menentukan populasi penelitian.
- c. Pengambilan data dokumentasi. Data yang diambil berupa gambaran umum daerah penelitian, daftar nama siswa (subyek penelitian), dan nilai ulangan harian bahasa Indonesia Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3: Gaya dan Gerak.
- d. Melakukan uji homogenitas menggunakan nilai ulangan harian bahasa Indonesia Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3: Gaya dan Gerak.
- e. Menentukan sampel penelitian berdasarkan hasil uji homogenitas.
- f. Memberikan perlakuan kepada kelompok, yaitu proses belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah pada kelas kontrol.
- g. Melakukan tes akhir (*post-test*) terhadap kelompok yang telah diberi perlakuan.
- h. Menganalisis data hasil penelitian (*posttest*).
- i. Mengkaji data hasil analisis.
- j. Menarik kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 3.2 Bagan langkah-langkah penelitian

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian eksperimen menggunakan analisis data Uji Homogenitas dan Uji t. Berikut akan dipaparkan metode analisis data.

3.8.1 Uji Homogenitas

Sebelum menentukan sampel penelitian, dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan harian bahasa Indonesia Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Arikunto, 2010:325)

Keterangan:

t_0 = t-observasi

M_1 = mean (rata-rata) kelompok 1

M_2 = mean (rata-rata) kelompok 2

MK_d = mean kuadrat dalam = $JK_d : db_d$

JK_k = jumlah kuadrat kelompok

JK_d = jumlah kuadrat dalam

db_d = derajat kebebasan dalam

n_1 = jumlah subjek dalam kelompok 1

n_2 = jumlah subjek dalam kelompok 2

Tabel 3.3 Analisis hasil F observasi

Jika $F_o \geq F_t$ 5%	Jika $F_o < F_t$ 5%
Harga F_o yang diperoleh <i>signifikan</i> Ada perbedaan mean secara <i>signifikan</i>	Harga F_o yang diperoleh <i>tidak signifikan</i> Tidak ada perbedaan mean yang <i>tidak signifikan</i>
Hipotesis nihil (H_o) <i>ditolak</i> $p < 0,05$ atau $p = 0,05$	Hipotesis nihil (H_o) <i>diterima</i> $p > 0,05$

(Arikunto, 2006:324-325)

Apabila analisis hasil F observasi dinyatakan homogen ($F_o < F_t$), maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah diperoleh satu kelas melalui teknik undian, maka kelas tersebut dijadikan sebagai kelas eksperimen yang akan menerima pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language* tipe *journal writing*, satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang akan menerima pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah.

3.8.2 Uji t

Untuk mengetahui apakah ada beda pengaruh pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi siswa, maka digunakan Uji t. Berikut akan dipaparkan mengenai rumus untuk uji t.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

(Masyhud, 2014:319)

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 = Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis dan ketentuan pengujian hipotesis. Adapun hipotesis dan ketentuan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 = Tidak ada beda pengaruh penerapan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember.

H_a = Ada beda pengaruh penerapan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember.

b. Pengujian hipotesis sebagai berikut.

Jika $t \geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB 5. PENUTUP

Di dalam bab ini dibahas tentang penutup dari penelitian. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada beda pengaruh positif penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t diperoleh 3,198, nilai tersebut telah melampaui batas signifikansinya sebesar 5%, yaitu 1,998. Selain itu, uji keefektifan relatif (ER) penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dengan penerapan metode konvensional diperoleh sebesar 11,15%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

5.2.1 Bagi Guru

- a. Hendaknya menerapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Hendaknya menerapkan pendekatan *Whole Language* sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya menyarankan pada guru di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Whole Language* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Hendaknya mendukung penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung serta meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. T. 2000. *The Increased Ability of The Third Grade Students in Story Writing through Personal Journal Writing Instruction at the Elementary School*. Malang: Jurnal Filsafat, Teori, dan Praktik Kependidikan Vol.27 No.1.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan XIII. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, H. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan *Guided Writing* pada Siswa Kelas IV SDN Penanggal 02 Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2011/2012". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Cetakan III. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Diwasari, G. 2012. "The Effect of Personal Journal Writing Practice on the Tenth Grade Students' Recount Text Writing Achievement at SMAN 4 Jember In The 2011/2012 Academic Year". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Erna, T. 2015. Pengertian Penilaian Kinerja Menurut Para Ahli. [serial on line]. <http://peniti18.blogspot.com/2015/04/pengertian-penilaian-kinerja-menurut.html?m=1>. [06 Februari 2015]
- Hariyanto. 2009. "Pendekatan *Whole Language* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Pengalaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". [serial on line]. <http://eprints.uns.ac.id/2538/1/134430808201008171.pdf>. [20 Februari 2015]
- Khotimah, K. 2011. "Increasing the IPA-2 Students' Writing Achievement by Using Journal Writing at SMA Negeri Plus Sukowono Jember". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember.

- Mandang, O. L. 2010. *Penggunaan Strategi Menulis Terbimbing untuk mengefektifkan Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*. BAHTRA, jurnal Bahasa dan Sastra.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Penelitian Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Puspita, L. 2007. *Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Bandung: Angkasa.
- Rizda, F. K. 2013. "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Metode Inkuiri Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". [serial on line]. <http://eprints.uns.ac.id/2538/1/134430808201008171.pdf>. [01 Maret 2016]
- Santosa, P, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suhartiningsih. 2004. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Teknik Proses Menulis Terbimbing. Jember: Pancaran Pendidikan Thn XVII.No.57.
- Suparno & Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuckman, B. W. 1999. *Conducting Educational Research*. United States of Africa: Harcourt Brace College.
- Warsidi & Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Widiastuti, Windi. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Karangan Narasi Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share". [serial on line]. <http://eprints.uns.ac.id/2538/1/134430808201008171.pdf>. [01 Maret 2016]
- Widyaningsih, S. W. 2012. Pendekatan Pembelajaran. [serial on line]. <http://sriwahyuwidyaningsih.blogspot.com/2012/01/pendekatan-pembelajaran.html?m=1>. [06 Februari 2015]

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Beda Pengaruh Penerapan Pendekatan <i>Whole Language</i> Type <i>Journal Writing</i> dan Metode Ceramah Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	Adakah beda pengaruh penerapan pendekatan <i>Whole Language</i> type <i>Journal writing</i> dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015?	1. Variabel bebas: <i>Journal Writing</i> 2. Variabel terikat: Keterampilan menulis karangan narasi	1. Langkah-langkah <i>Journal Writing</i> : <i>a. Oral Brainstorming</i> <i>b. Teacher's Demonstration.</i> <i>c. Oral Sharing.</i> <i>d. Mini Lesson.</i> <i>e. Sharing Journal Writing.</i> 2. Kriteria penilaian keterampilan menulis karangan siswa: a. Keruntutan isi. b. Kesesuaian isi. c. Ejaan dan tanda baca. d. Kosakata.	1. Subjek Penelitian yaitu siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember. 2. Informasi dari guru kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember. 3. Dokumen Referensi yang relevan.	1. Lokasi Penelitian: SDN Patrang 01 Jember. 2. Jenis Penelitian: Eksperimental (<i>Nonequivalent Control Group Design</i>). 3. Metode Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Dokumentasi c. Tes Unjuk Kerja 4. Analisis Data: a. Uji homogenitas sampel dengan rumus <i>t Observasi</i> :	Ada beda pengaruh penerapan pendekatan <i>Whole Language</i> type <i>Journal Writing</i> dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:
 t_0 = t-observasi

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN	
					<p>M_1 = mean (rata-rata) kelompok 1</p> <p>M_2 = mean (rata-rata) kelompok 2</p> <p>MK_d = mean kuadrat dalam = JK_d : db_d</p> <p>JK_k = jumlah kuadrat kelompok</p> <p>JK_d = jumlah kuadrat dalam</p> <p>db_d = derajat kebebasan dalam</p> <p>n_1 = jumlah subjek dalam kelompok 1</p> <p>n_2 = jumlah subjek dalam kelompok 2</p> <p>(Arikunto, 2006:325)</p>		
					<p>b. Uji t-tes dengan Rumus:</p> $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$		

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
-------	-----------------	----------	-----------	-------------	-------------------	----------------------

Keterangan:

M_1 = Nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 = Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N = Banyaknya subyek/sampel penelitian

(Masryhud, 2014:319)

*Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data***PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Teknik/metode pembelajaran yang paling sering digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, khususnya pada keterampilan menulis karangan	Guru kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember
2.	Media pembelajaran yang biasanya digunakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis karangan	Guru kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember
3.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan	Guru kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember
4.	Kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan	Guru kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember

B.2 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember	Dokumen SDN Patrang 01 Jember
2.	Daftar nilai ulangan harian siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember	Dokumen SDN Patrang 01 Jember

B.3 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil test akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Patrang 01 Jember

*Lampiran C. Hasil Wawancara***HASIL WAWANCARA****C.1 Lembar Wawancara Guru Kelas IVA**

- Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi kemampuan siswa.
- Bentuk : Wawancara bebas
- Narasumber : Guru Kelas IVA SDN Patrang 01 Jember
- Nama Guru : Widya Indarti, S.Pd
- NIP : 19750814 199912 2 004

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Teknik/metode pembelajaran apa yang paling sering Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, khususnya pada keterampilan menulis karangan?	Biasanya saya menggunakan metode ceramah dan diskusi.
2.	Media pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis karangan?	Saya hanya menggunakan gambar yang hanya ada dibuku.
3.	Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan?	Kesulitan mengembangkan ide dan penggunaan ejaan yang benar.
4.	Bagaiman kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan?	Kemampuan siswa bervariasi

Jember, 26 Januari 2015

Pewawancara,

Elsa Fitriani Halim
NIM 110210204083

C.2 Lembar Wawancara Guru Kelas IVB

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi kemampuan siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Narasumber : Guru Kelas IVB SDN Patrang 01 Jember

Nama Guru : Niedya Charisma M., S.Pd.SD

NUPTK : 073476666730 004 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Teknik/metode pembelajaran apa yang paling sering Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, khususnya pada keterampilan menulis karangan?	Saya menggunakan metode ceramah, penugasan dan diskusi.
2.	Media pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis karangan?	Saya pernah menggunakan media poster untuk materi menulis karangan.
3.	Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan?	Anak-anak masih kurang bisa menggunakan ejaan yang benar dan bahasa yang digunakan tidak baku.
4.	Bagaiman kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan?	Bervariasi tapi sebagian besar masih kurang bisa mengembangkan ide untuk menulis.

Jember, 26 Januari 2015

Pewawancara,

Elsa Fitriani Halim
NIM 110210204083

*Lampiran D. Daftar Nilai Ulangan Harian***D.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Tema 2 Siswa Kelas IVA**

Tabel D.1 Daftar nilai ulangan harian Tema 2 Pembelajaran 1
Subtema 3 Siswa kelas IVA SDN Patrang 01 Jember

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI
1.	Khoirul Anam	Laki-laki	50
2.	Febriyan Alim Adila	Laki-laki	42
3.	Ach. Assegaf	Laki-laki	74
4.	Alfarezi Ferdiansyah Santoso	Laki-laki	56
5.	Anglingga Arya Nanda Saputra	Laki-laki	74
6.	Arya Bagus Andhan Jaya	Laki-laki	84
7.	Aura Zahwa Alifah	Perempuan	72
8.	Ayu Cintyasari	Perempuan	52
9.	Cantika Davina Noviansyah	Perempuan	66
10.	Cindy Dwi Nabilla	Perempuan	46
11.	Debby Dwi Mujiyanti	Perempuan	76
12.	Divan Ardianta	Laki-laki	54
13.	Erzhya Zahra Aurora Dian N. P.	Perempuan	64
14.	Fais Syahbana	Laki-laki	62
15.	Ferdiansyah Dwi Arrasyid	Laki-laki	74
16.	Hesti Dwi Maisaroh	Perempuan	56
17.	Intan Dwi Pratiwi	Perempuan	78
18.	Jamilah Iva Aulia	Perempuan	56
19.	Kevin Amando Surya Wardhana	Laki-laki	46
20.	Moh. Alfiannur Salsabil	Laki-laki	68
21.	Muhammad Kurniawan Tetuko Aji	Laki-laki	68
22.	Najah Nurfadilah	Perempuan	68
23.	Novianti Tri Wulandari	Perempuan	54
24.	Putri Bhalqhis Felisa	Perempuan	76
25.	Reza Alicia Putri Santosa	Perempuan	76
26.	Satrio Adit Maulana	Laki-laki	48

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI
27.	Septian Dwi Prasetyo	Laki-laki	40
28.	Sri Wulandari	Perempuan	60
29.	Verza Syafania Putri	Perempuan	68
30.	Wahyu Fajar Sugiyanto	Laki-laki	56
31.	Zahwa Margaretha Suryatmodjo Dwi Putri	Perempuan	74
32.	Putri Amelia	Perempuan	42
33.	Faiz Rabbani Arya Bimantara	Laki-laki	72
34.	Nurul Gufron Ali Imroni	Laki-laki	50

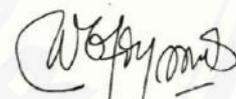
Keterangan:

- **Laki-laki** = 17 anak
- **Perempuan** = 17 anak
- **Jumlah** = 34 anak

Jember, 26 Januari 2015

Mengetahui,

Wali Kelas IVA



Widya Indarti, S.Pd.

NIP. 19750814 199912 2 004

D.2 Daftar Nilai Ulangan Harian Tema 2 Siswa Kelas IVB

Tabel D.1 Daftar nilai ulangan harian Tema 2 Pembelajaran 1
Subtema 3 Siswa kelas IVB SDN Patrang 01 Jember

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI
1.	Abdul Rosyid Sahru Romadhan	Laki-laki	56
2.	Adelia Firdausi Nuzula	Perempuan	64
3.	Ariel Nafareno	Laki-laki	73
4.	Avis Frenhdica Primadana	Laki-laki	77
5.	Charisma Dwi Budianti	Perempuan	57
6.	Daniar Okta Ramadinata	Laki-laki	58
7.	Diana Inziyatun Navizah	Perempuan	60
8.	Edo Fahmi Roesdiansyah	Laki-laki	45
9.	Fahmi Al faqih Mazal	Laki-laki	69
10.	Fani Revi Alfianti	Perempuan	42
11.	Femi Alya Rahmawati	Perempuan	52
12.	Hendra Prasetyo Rahman	Laki-laki	58
13.	Hendri Prasetyo Rahman	Laki-laki	66
14.	Hikmah Auli Faina	Perempuan	52
15.	Indah Ayu Permatasari	Perempuan	63
16.	Izza Afkarina	Perempuan	67
17.	Joseph Albert Adi Syahbuana	Laki-laki	51
18.	Lailatul Nur Fadilah	Perempuan	74
19.	Mely Echa Shabila Putri Lufianto	Perempuan	65
20.	Mohammad Lutfi Zainurrohman	Laki-laki	65
21.	Muh. Krisdiyanto	Laki-laki	78
22.	Musfiqotuddiniyah	Perempuan	59
23.	Nanda Maulidani D.	Laki-laki	65
24.	Nauril Ayyubi Alili Maulidani Dwi Saputra	Laki-laki	63
25.	Rizal Septa Danillah	Laki-laki	58
26.	Savina Yuliyanti Rachma Putri Anan	Perempuan	58
27.	Shafira Auliana Devanti	Perempuan	58
28.	Tandyo Januar Thyan Mahendra	Laki-laki	58
29.	Vira Dwi Anggraeni	Perempuan	58

NO.	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	NILAI
30.	Yunita Ayu Ika Sari Rahman	Perempuan	66
31.	Alfiana Krisna Putri	Perempuan	58
32.	Cahaya Rivaldi	Laki-laki	58
33.	Radithya Zaki Nafis Pratama	Laki-laki	66
34.	Abiegail Zifguel Zefanya Genesis Dodai Rahayu R.	Perempuan	63

Keterangan:

- **Laki-laki** = 17 anak
- **Perempuan** = 17 anak
- **Jumlah** = 34 anak

Jember, 26 Januari 2015

Mengetahui,

Wali Kelas IVB



Niedya Charisma M., S.Pd.SD
 NUPTK. 073476666730 004 2

Lampiran E. Silabus Pembelajaran

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan langkah-langkah membuat karangan. Menjelaskan langkah-langkah menulis jurnal. 	<p>A. Kelas kontrol</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mencermati materi yang ada di buku tentang karangan narasi. akukan tanya jawab tentang globalisasi Guru melakukan tanya jawab tentang karangan narasi. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang karangan narasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Menulis karangan narasi. Menulis jurnal (<i>journal writing</i>). 	Unjuk kerja	Tes Unjuk Kerja	4 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku Ajar Cetak. Lembar contoh penulisan jurnal dan karangan narasi. LKS.
	Afektif	Menyampaikan hasil penulisan karangan karya sendiri di depan kelas.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
	Psikomotorik						
	1. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi yang terdiri dari 3 alinea, tiap alinea terdiri dari 4 kalimat. yang termasuk pengaruh globalisasi	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.					
	a. Mengembangkan kemampuan menulis.	5. Guru meminta siswa mengerjakan LKS 1.					
		6. Guru meminta beberapa orang untuk mengerjakan hasil kerjanya di depan kelas.					
		7. Guru membahas jawaban LKS 1 bersama siswa.					
	8. Mengembangkan kemampuan menulis.	8. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang langkah-langkah membuat karangan narasi.					
		9. Guru memberi contoh proses membuat dan mengembangkan kerangka karangan.					
		10. Guru membimbing siswa membuat dan mengembangkan					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		<ol style="list-style-type: none"> 11. Guru meminta siswa mengerjakan LKS 2. 12. Guru beberapa orang siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. 13. Guru meminta siswa membuat karangan narasi dengan memilih beberapa tema yang telah ditentukan. 					
		<p>B. Kelas Eksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang menulis jurnal (<i>journal writing</i>). 2. Guru membimbing siswa melakukan langkah-langkah penulisan jurnal. 3. Guru meminta siswa 					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		<p>mencurahkan ide secara lisan tentang topik atau tema yang ingin mereka kembangkan dalam menulis jurnal (tahap <i>oral brainstorming</i>).</p> <p>4. Guru mendemonstrasikan langkah penulisan jurnal kepada siswa (tahap <i>teachers demonstration</i>).</p> <p>5. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya yang belum mereka ketahui (tahap <i>oral sharing</i>).</p> <p>6. Guru memeriksa dan membimbing siswa yang belum mengerti (tahap <i>mini lesson</i>).</p> <p>7. Guru meminta beberapa siswa untuk</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		membacakan hasilpenulisan jurnalnya di depan kelas (tahap <i>sharing after journal writing</i>).					
		8. Guru meminta siswa mencermati materi yang ada di buku tentang karangan narasi.					
		9. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang karangan narasi.					
		10. Guru meminta siswa mengerjakan LKS 1.					
		11. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang langkah-langkah membuat karangan narasi.					
		12. Guru memberi contoh proses membuat dan mengembangkan kerangka karangan.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Alat dan Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		13. Guru meminta siswa mengerjakan LKS 2.					
		14. meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas.					
		15. Guru meminta siswa membuat karangan narasi dengan memilih beberapa tema yang telah ditentukan.					

Lampiran F. Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 4 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

C. Indikator

➤ **Kognitif Produk**

- a. Menjelaskan langkah-langkah membuat karangan.
b. Menjelaskan langkah-langkah menulis jurnal.

➤ **Kognitif Proses**

- a. Menulis sebuah karangan narasi yang terdiri dari 3 alinea, setiap alinea terdiri dari 4 kalimat berdasarkan langkah-langkah membuat karangan.
b. Menulis sebuah jurnal yang terdiri dari 2 alinea, setiap alinea terdiri dari 4 kalimat berdasarkan langkah-langkah membuat jurnal.

➤ **Afektif**

Menyampaikan hasil penulisan karangan karya sendiri di depan kelas.

➤ **Psikomotor**

- a. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi yang terdiri dari 3 alinea, tiap alinea terdiri dari 4 kalimat.
b. Mengembangkan kemampuan menulis.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif

Produk:

- a. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat karangan dengan benar melalui bimbingan guru.
- b. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat jurnal dengan benar melalui bimbingan guru.

Proses:

- a. Siswa mampu menulis sebuah karangan narasi yang terdiri dari 3 alinea, setiap alinea terdiri dari 4 kalimat berdasarkan langkah-langkah membuat karangan dengan bimbingan dari guru.
- b. Siswa mampu menulis sebuah jurnal yang terdiri dari 2 alinea, setiap alinea terdiri dari 4 kalimat berdasarkan langkah-langkah membuat jurnal dengan bimbingan dari guru.

2. Afektif

Siswa mampu membaca karangan hasil karya sendiri dengan percaya diri.

3. Psikomotor

- a. Siswa mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi yang terdiri dari 3 alinea, tiap alinea terdiri dari 4 kalimat dengan bimbingan guru.
- b. Siswa mampu mengembangkan kemampuan menulis dengan penugasan menulis jurnal dari guru.

- **Karakter siswa yang diharapkan :** Berani, menghargai pendapat, tekun, tanggung jawab, dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

Menulis Karangan Narasi
Menulis jurnal (*journal writing*)

F. Metode dan Teknik Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Whole Language (Journal Writing)*.
- b. Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan.

G. Langkah-langkah pembelajaran :

Pertemuan I

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing do'a.	10 menit

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru menanyakan kehadiran siswa. c. Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang menulis jurnal (<i>journal writing</i>). b. Guru membimbing siswa melakukan langkah-langkah penulisan jurnal. c. Guru meminta siswa mencurahkan ide secara lisan tentang topik atau tema yang ingin mereka kembangkan dalam menulis jurnal (tahap <i>oral brainstorming</i>). d. Guru mendemonstrasikan langkah penulisan jurnal kepada siswa (tahap <i>teachers demonstration</i>). e. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya yang belum mereka ketahui (tahap <i>oral sharing</i>). f. Guru memeriksa dan membimbing siswa yang belum mengerti (tahap <i>mini lesson</i>). g. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasilpenulisan jurnalnya di depan kelas (tahap <i>sharing after journal writing</i>). h. Guru meminta siswa mencermati materi yang ada di buku tentang karangan narasi. i. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang karangan narasi. j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. k. Guru meminta siswa mengerjakan LKS 1. l. Guru meminta beberapa orang untuk mengerjakan hasil kerjanya di depan kelas. 	55 menit

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	m. Guru membahas jawaban LKS 1 bersama siswa.	
Penutup	a. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa. b. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menulis jurnal di rumah setiap 2 hari sekali. c. Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	5 menit
Pertemuan II		
Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a. b. Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	a. Guru mengulas kembali penjelasan tentang karangan narasi pada pertemuan sebelumnya. b. Guru meminta siswa mencermati materi yang ada di buku tentang karangan narasi. c. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang langkah-langkah membuat karangan narasi. d. Guru memberi contoh proses membuat dan mengembangkan kerangka karangan. e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. f. Guru membimbing siswa membuat dan mengembangkan kerangka karangan. g. Guru meminta siswa mengerjakan LKS 2. h. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas.	55 menit

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	i. Guru meminta beberapa orang siswa untuk memberikan tanggapan. j. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa. k. Guru meminta siswa membuat karangan narasi dengan memilih beberapa tema yang telah ditentukan.	
Penutup	a. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa. b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa. c. Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	5 menit

H. Alat/Bahan/Media/Sumber Belajar

1. Buku Ajar Cetak : Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas IV Semester Genap.
2. Lembar contoh karangan narasi dan penulisan jurnal.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS).

I. Penilaian

1. Jenis : tes unjuk kerja (tulisan).
2. Bentuk : tes kemampuan menulis.
3. Instrumen penilaian : pedoman penilaian keterampilan menulis.

Jember, 29 Mei 2015

Peneliti,

Elsa Fitriani Halim
NIM. 110210204083

Lampiran G. Desain Pembelajaran Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 4 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

C. Indikator

- **Kognitif Produk**
Menjelaskan langkah-langkah membuat karangan.
- **Kognitif Proses**
Menulis sebuah karangan narasi yang terdiri dari 3 alinea, setiap alinea terdiri dari 4 kalimat berdasarkan langkah-langkah membuat karangan.
- **Afektif**
Menyampaikan hasil penulisan karangan karya sendiri di depan kelas.
- **Psikomotor**
 - a. Mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi yang terdiri dari 3 alinea, tiap alinea terdiri dari 4 kalimat.

D. Tujuan Pembelajaran:**1. Kognitif****Produk:**

Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat karangan dengan benar melalui bimbingan guru.

Proses:

Siswa mampu menulis sebuah karangan narasi yang terdiri dari 3 alinea, setiap alinea terdiri dari 4 kalimat berdasarkan langkah-langkah membuat karangan dengan bimbingan dari guru.

2. Afektif

Siswa mampu membaca karangan hasil karya sendiri dengan percaya diri.

3. Psikomotor

a. Siswa mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi yang terdiri dari 3 alinea, tiap alinea terdiri dari 4 kalimat dengan bimbingan guru.

- **Karakter siswa yang diharapkan :** Berani, menghargai pendapat, tanggung jawab, dan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

Menulis Karangan Narasi

F. Metode dan Teknik Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan.

G. Langkah-langkah pembelajaran :**Pertemuan I**

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing do'a. b. Guru menanyakan kehadiran siswa. c. Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	a. Guru meminta siswa mencermati materi yang ada di buku tentang karangan narasi. b. Guru melakukan tanya jawab tentang karangan narasi. c. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang karangan narasi. d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. e. Guru meminta siswa mengerjakan LKS 1. f. Guru meminta beberapa orang untuk mengerjakan hasil kerjanya di depan kelas. g. Guru membahas jawaban LKS 1 bersama siswa. h. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang langkah-langkah membuat karangan narasi. i. Guru memberi contoh proses membuat dan mengembangkan kerangka karangan. j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. k. Guru membimbing siswa membuat dan mengembangkan kerangka karangan.	55 menit
Penutup	a. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa. b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa. c. Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	5 menit

Pertemuan II

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a. . Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. . Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	yang akan dicapai.	
Kegiatan Inti	a. Guru mengulas kembali penjelasan tentang karangan narasi pada pertemuan sebelumnya. b. Guru meminta beberapa orang siswa untuk menjelaskan tentang karangan narasi di depan kelas. c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. d. Guru meminta siswa mengerjakan LKS 2. e. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. f. Guru meminta beberapa orang siswa untuk memberikan tanggapan. g. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa. h. Guru meminta siswa membuat karangan narasi dengan memilih beberapa tema yang telah ditentukan.	55 menit
Penutup	a. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa. b. melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa. c. Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	5 menit

H. Alat/Bahan/Media/Sumber Belajar

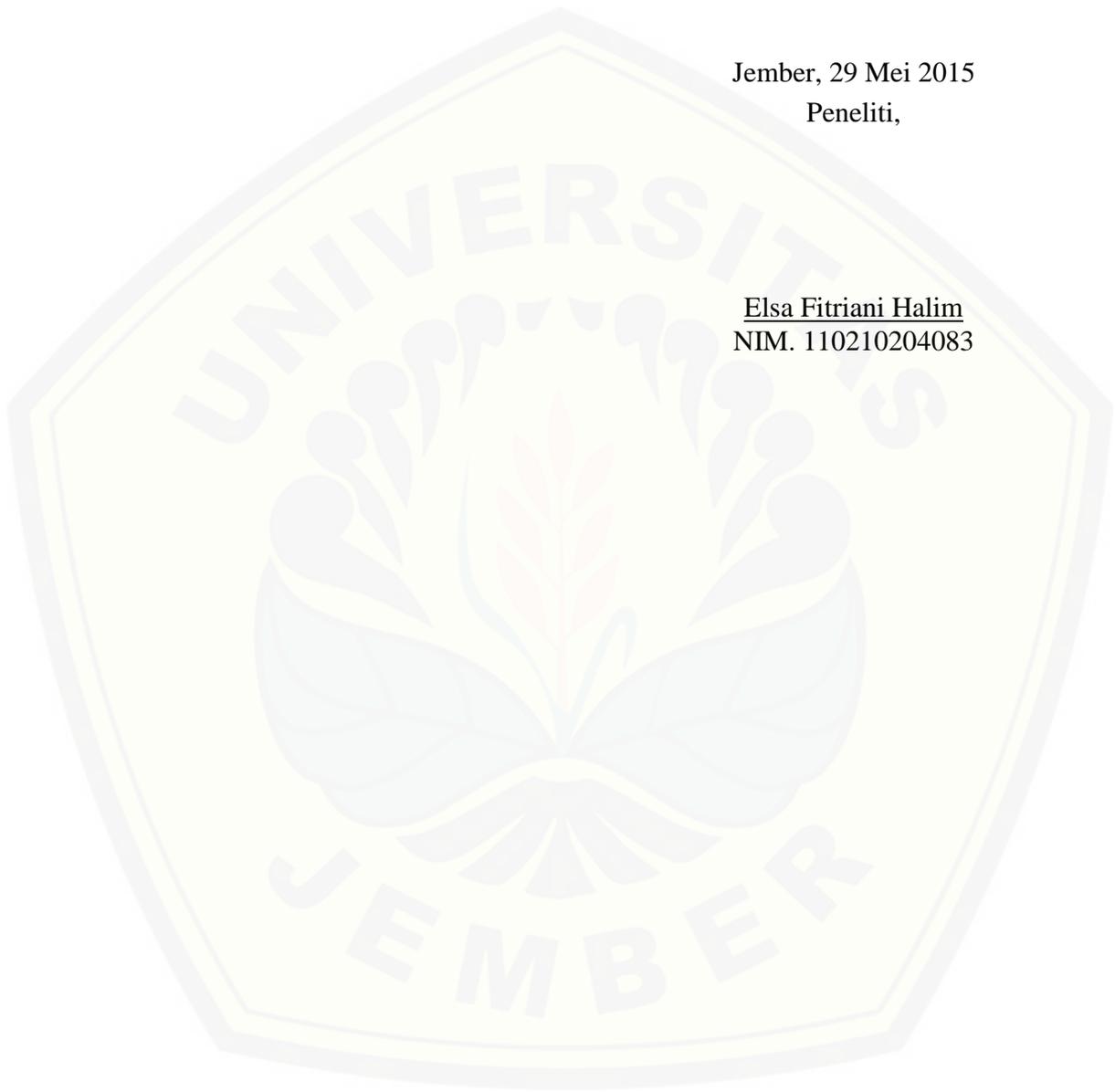
1. Buku Ajar Cetak : Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas IV Semester Genap
2. Lembar contoh karangan narasi
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

I. Penilaian

1. Jenis : tes unjuk kerja (tulisan).
2. Bentuk : tes kemampuan menulis.
3. Instrumen penilaian : pedoman penilaian keterampilan menulis

Jember, 29 Mei 2015
Peneliti,

Elsa Fitriani Halim
NIM. 110210204083



*Lampiran H. Materi***MENULIS KARANGAN NARASI**

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan, menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan suatu kejadian. Kejadian tersebut berlangsung dengan satu urutan waktu dengan menonjolkan tokoh sebuah cerita, Karangan terdiri atas beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan narasi dapat berupa suatu pengalaman pribadi atau peristiwa di sekitar. Hal tersebut akan mempermudah proses menulis karangan, karena kejadian tersebut pernah dialami. Berikut beberapa langkah dalam menulis karangan:

- a. Menentukan tema
- b. Menentukan judul
- c. Membuat kerangka karangan
- d. Menyusun atau mengembangkan kerangka karangan

Dengan mengikuti langkah-langkah mengarang tersebut, kamu dapat menyusun karangan dengan mudah. Dalam menulis karangan, urutan cerita juga harus diperhatikan. Kalimat yang digunakan dalam mengarang harus padu agar terdapat kesinambungan antara kalimat satu dengan kalimat berikutnya dan paragraf satu dengan paragraf berikutnya.

Selain itu, penulisan karangan harus memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya huruf kapital (huruf besar), tanda titik, dan tanda koma. Berikut adalah contoh penggunaan ejaan yang benar.

a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama

- 1) Kata pada awal kalimat

Contoh: Kereta api telah tiba

- 2) Unsur-unsur nama orang dan panggilan.

Contoh: Galih, Bu Santi, Pak guru.

b. Tanda Titik (.) dipakai untuk:

1) Akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan

Contoh : Galih seorang anak laki-laki yang jujur.

2) Memisahkan angka jam dan menit

Contoh : pukul 06.45 (pukul 6 lewat 45)

c. Tanda Koma (,) dipakai untuk:

1) Memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Contoh : Untuk membayar becak, Bu Santi mengambil uang

2) Penulisan rupiah yang dinyatakan dengan angka

Contoh : Rp 10.000,00

3) Tanda koma dipakai di belakang kata-kata seperti *O, ya, wah, aduh.*

Contoh : *ya, saya sudah mengerti*

Contoh kerangka karangan:

Tema : Pengalamanku

Judul : Lomba Adu Bakat

Kerangka Karangan :

- Mengikuti lomba adu bakat
- Penampilan menyanyi
- Pengumuman pemenang

Contoh Karangan Narasi

LOMBA ADU BAKAT

Hari ini adalah hari yang sangat membingungkan.. Kemarin aku mendaftar lomba adu bakat. Lombanya akan diadakan lima hari lagi. Aku mendaftar tanpa tahu bakat apa yang akan aku pertunjukkan. Yang kupikir hanyalah agar bisa ikut bersama

teman-temanku. “Sudah kau pikirkan, apa yang akan kau pertunjukkan nanti, Dina?” Tanya kakakku. Pertanyaan kakakku semakin membuat aku bingung. Sebenarnya itu memang salahku. Berani-beraninya mendaftar. Padahal aku tidak punya bakat istimewa. Akhirnya kuputuskan untuk menyanyi saja. Agar tidak terlalu memalukan, aku berlatih menyanyi. Suaraku kadang naik, kadang turun. Kalau sudah salah, aku mengulang lagi dari pertama. Hal itu terjadi beberapa kali. Tapi aku mengulang dengan serius.

Hari lomba adu bakat itupun tiba. Aku mendapat giliran setelah Sani. Sani membacakan sebuah puisi yang sangat indah. Ketika tiba giliranku, keringat dingin mulai membasahi seluruh tubuhku. Aku benar-benar merasa gugup saat berada di atas panggung. Lalu, aku mulai menyanyi. Pada saat bernyanyi beberapa kali aku terdiam karena aku lupa liriknya. Kalau terlalu tinggi atau rendah nadanya, aku ulang lagi. Semua orang mulai tertawa. Aku tidak peduli. Akhirnya aku menyelesaikan laguku dengan utuh. Cepat-cepat aku turun dari panggung. Saat duduk di kursi, aku hampir menangis. Aku pasti kalah.

Akhirnya, juri mengumumkan pemenangnya. Ternyata juara ketiga adalah Sani, sedangkan juara keduanya adalah Rosa. Ah, aku jadi merasa iri. Aku memang tidak mungkin jadi pemenang. Tapi, aku penasaran ingin tahu juara pertamanya. Dan ketika juri mengumumkan, “Juara pertama adalah ... Dina Andriani!”. Betapa kagetnya aku ketika namaku dipanggil juri. Semua orang bertepuk tangan dan memberi ucapan selamat padaku. Aku sangat bingung karena aku tahu kalau caraku menyanyi sangat parah. Namun, ketika aku tahu mengapa aku bisa menang, aku sangat terkejut. Seorang juri mendatangkiku, “Hebat sekali kamu, nak! Sangat berbakat! Di mana kamu belajar melawak selucu itu? Sekali lagi selamat ya, nak!” Aku tercengang dan hampir pingsan mendengarnya.

MENULIS JURNAL (*JOURNAL WRITING*)

Menulis jurnal sama halnya dengan menulis buku harian, jurnal merupakan tulisan pribadi. Jurnal berisikan semua pengalaman dan peristiwa menarik yang telah dialami oleh seseorang, kapanpun dan dimanapun. Tokoh dalam peristiwa itu bisa berkaitan dengan dirinya sendiri, orang lain, ataupun lingkungannya. Pengalaman atau kejadian menarik tersebut beragam, dapat berupa peristiwa yang menggembarakan, mengharukan, mengecewakan, menggelikan, atau membosankan. Menulis jurnal dapat membuat penulis mencurahkan semua pikiran dan perasaan dengan bebas. Perasaan senang, marah, sedih, atau jengkel, dapat dituliskan apa adanya secara jujur dalam jurnal.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dalam menulis jurnal. Salah satunya, dengan menulis jurnal, penulis akan terbiasa mengungkapkan pikirannya dalam bentuk tulisan yang kemudian membantunya untuk mengembangkan kemampuan menulis. Bentuk tulisan yang digunakan pun berbeda, seperti menggunakan kalimat percakapan (dialog) dan cerita bersambung. Melalui menulis jurnal penulis juga dapat merefleksi apa yang telah dipelajarinya atau dilakukannya. Selain itu, menulis jurnal juga dapat melatih penulis melakukan proses berpikir, mengingat kembali, dan memilih kejadian mana yang akan diceritakan.

Menulis jurnal atau buku harian sangat menyenangkan karena penulis dapat menuliskan dengan gaya bahasamu sendiri. Penulisan buku harian sering menggunakan kalimat ekspresif. Kalimat ekspresif adalah kalimat yang mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan dan perasaan. Kalimat ekspresif merupakan kalimat yang spontan keluar dari pikiran dan perasaan yang dalam. Pada saat menulis jurnal, terdapat beberapa hal yang harus dicantumkan, antara lain:

1. Waktu.
2. Peristiwa.
3. Perasaan yang dialami.

Contoh menulis jurnal (*journal writing*) :

Minggu, 05 April 2015

Hari ini adalah hari minggu yang menyebalkan. Senin yang lalu aku mendapatkan tugas dari bu guru untuk mengerjakan soal matematika di LKS. Selama seminggu ini aku pikir masih banyak waktu yang tersisa. “Aku kan masih bisa mengerjakan minggu malam, soalnya pun juga tidak seberapa sulit”, begitu pikirku. Sore harinya ibu juga sempat mengingatkanku akan tugasku tersebut. “Nduk (itu panggilanmu ketika di rumah), tugas sekolah buat besok sudah dikerjakan semua?”, tanya ibunya. Dengan santainya aku menjawab, “Belum sih bu, tapi ga sulit kok, aku kerjakan nanti malam saja. sekarang aku mau main game sebentar, lalu mandi”. Setelah sekitar setengah jam aku nge-game, aku beranjak mandi. Sekitar pukul 4 sore setelah aku mandi, aku pergi bersama ayahku ke rumah saudara sampai hampir maghrib. Beberapa saat setelah adzan maghrib berkumandang, tiba-tiba saja terjadi pemadaman listrik.

Awalnya aku biasa saja, karena biasanya klo tidak ada pemberitahuan terlebih dahulu seperti ini, pasti tidak akan lama lagi listriknya akan menyala. Ternyata sampai pukul 8 malam pun listriknya tidak juga menyala, sampai aku menggerutu sendiri di depan rumah, “Oalah, listriknya kok lama sih? Kan tugasku belum selesai!”. Tiba-tiba Ibu menyahutiku dari belakang, “Tadi waktu kamu pergi sama bapak, ada pemberitahuan dari Pak RT bahwa listriknya nyala jam 10 malam. Kan tadi Ibu sudah ingatkan, tapi kamu sepelekan, ya sudah kerjakan besok pagi saja.” Aku kaget sekaligus malu pada Ibu. Minggu ini benar-benar menyebalkan. “Seandainya saja aku nurut sama Ibu, pasti tidak akan jadi seperti ini”, gumamku dalam hati.

Lampiran I. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA 1

Nama :

No. Absen :



AYO BERLATIH !

- Bacalah paragraf di bawah ini dengan seksama.
- Salin kembali paragraf tersebut dengan ejaan (huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma) yang benar.
- Lakukan dengan teliti dan mandiri.

MALAM PENTAS SENI

Hari ini pukul 0830 wib warga di desa sukamulya sudah berkumpul di halaman balai desa setempat mereka akan menyaksikan pertunjukan kesenian acara tersebut diadakan sebagai malam puncak peringatan hut republik indonesia pertunjukan yang akan ditampilkan adalah pementasan drama pembacaan puisi nyanyian lagu-lagu daerah serta lawak semua pemain yang tampil adalah anak-anak di desa sukamulya mereka tampil penuh semangat semua penonton terlihat sangat terhibur suara tepuk tangan penonton yang meriah selalu mengiringi awal dan akhir setiap pertunjukkan

LEMBAR KERJA SISWA 2

Nama :
No. Absen :



AYO BERLATIH!

Sekarang cobalah kamu buat sebuah karangan sederhana berdasarkan pengalamanmu. Lakukan dengan membuat kerangka karangan terlebih dahulu. Kalimat dalam karanganmu harus padu dan runtut. Perhatikan juga penggunaan ejaan dan pilihan kata. Karanganmu minimal terdiri dari 3 alinea, tiap alinea terdiri dari 3 kalimat.

Langkah-langkah Menulis Karangan

Tema : *Pengalamanku*
Judul :
Kerangka Karangan :
.....
.....
.....
.....

Kembangkan karanganmu semenarik mungkin!

Lampiran J. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa 1

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA 1

Malam Pentas Seni

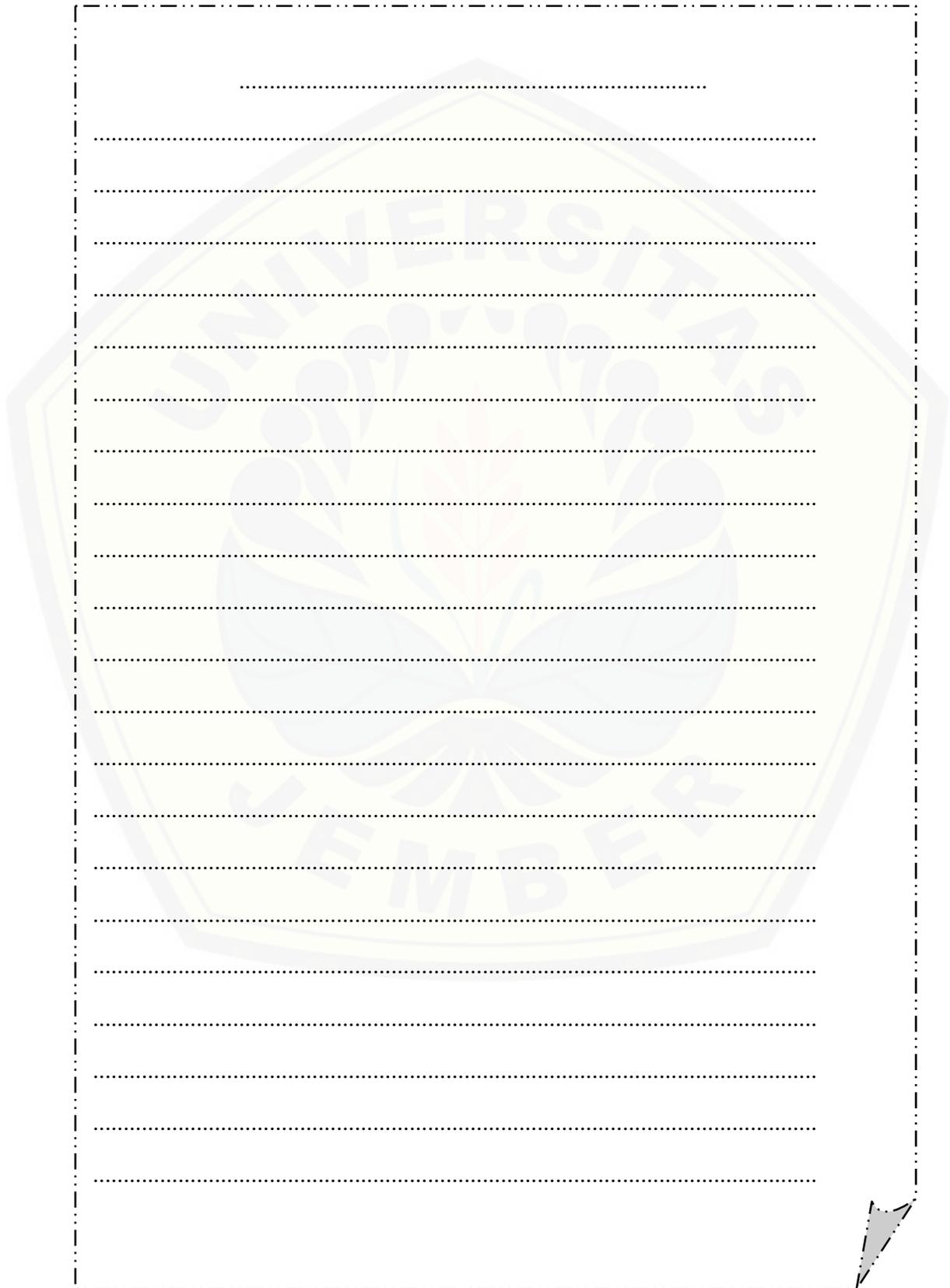
Hari ini, pukul 08.30 WIB, warga di Desa Sukamulya sudah berkumpul di halaman balai desa setempat. Mereka akan menyaksikan pertunjukan kesenian. Acara tersebut diadakan sebagai malam puncak peringatan HUT Republik Indonesia. Pertunjukan yang akan ditampilkan adalah pementasan drama, pembacaan puisi, nyanyian lagu-lagu daerah, serta lawak. Semua pemain yang tampil adalah anak-anak di Desa Sukamulya. Mereka tampil penuh semangat. Semua penonton terlihat sangat terhibur. Suara tepuk tangan penonton yang meriah selalu mengiringi awal dan akhir setiap pertunjukan.

Lampiran K, Lembar Kerja Siswa Post-Test

Nama	:
Kelas/Absen	:



- + Buatlah sebuah karangan narasi berdasarkan salah satu tema dibawah ini:
 - ☞ *Ulang tahun*
 - ☞ *Berlibur bersama keluarga*
 - ☞ *Kenangan indah bersama sahabat*
 - ☞ *Pengalaman tak terduga*
- + *Lingkarilah tema yang sudah kamu pilih.*
- + *Kembangkan tema tersebut menjadi sebuah karangan narasi yang runtut dan padu.*
- + *Berilah judul karanganmu sesuai dengan isi karangan yang akan kamu tulis.*
- + *Perhatikan penulisan huruf kapital, tanda baca, dan kosa kata yang kamu gunakan.*
- + *Karangan narasimu minimal terdiri dari 3 alinea, setiap alinea terdiri dari 4 kalimat.*



Lampiran L. Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis

PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS

No.	Komponen	Skor Angka	Skor Huruf	Kriteria
1.	Keruntutan Isi Cerita	25-30	A	jika jalinan antar waktu runtut disertai dengan pembahasan yang jelas * relevan dengan permasalahan dan tuntas
		19-24	B	jika jalinan waktu runtut dengan pembahasan yang cukup jelas * relevan dengan permasalahan tetapi kurang lengkap
		14-18	C	jika jalinan waktu kurang runtut dengan pembahasan yang kurang jelas * permasalahan kurang relevan
		5-13	D	jika jalinan waktu tidak runtut dengan pembahasan yang kurang * tidak ada permasalahan
2.	Kesesuaian Isi dengan Judul	25-30	A	jika pemaparan isi cerita sesuai dengan judul * sangat jelas * lengkap
		19-24	B	jika pemaparan isi cerita sesuai dengan judul * cukup jelas * lengkap
		14-18	C	jika pemaparan isi cerita kurang sesuai dengan judul * kurang lengkap
		5-13	D	jika pemaparan isi cerita tidak sesuai dengan judul * tidak jelas * tidak lengkap
		11-15	B	jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur
3.	Ejaan dan Tanda Baca	16-20	A	jika menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
		11-15	B	jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur

No.	Komponen	Skor Angka	Skor Huruf	Kriteria
4.	Kosa Kata	6-10	C	jika sering terjadi kesalahan ejaan * makna mbingungkan atau kabur
		5	D	jika tidak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan * tulisan tidak terbaca
4.	Kosa Kata	16-20	A	Sangat Baikn jika pilihan kata dan ungkapan tepat *
		11-15	B	menguasai pembentukan kata jika pilihan kata kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
		6-10	C	jika pemanfaatan potensi kata terbatas * sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna
		5	D	jika pemanfaatan asal-asalan * pengetahuan tentang kosa kata rendah

Kriteria Penilaian

1) Keruntutan isi cerita

- A. Nilai 25-30 atau Sangat baik, jika jalinan antar waktu runtut disertai dengan pembahasan yang jelas * relevan dengan permasalahan dan tuntas.
- B. Nilai 19-24 atau Baik, jika jalinan waktu runtut dengan pembahasan yang cukup jelas * relevan dengan permasalahan tetapi kurang lengkap.
- C. Nilai 14-18 atau Cukup, jika jalinan waktu kurang runtut dengan pembahasan yang kurang jelas * permasalahan kurang relevan.
- D. Nilai 5-13 atau Kurang, jika jalinan waktu tidak runtut dengan pembahasan yang kurang * tidak ada permasalahan.

- 2) Kesesuaian isi dengan judul
- A. Nilai 25-30 atau Sangat baik, jika pemaparan isi cerita sesuai dengan judul * sangat jelas * lengkap.
 - B. Nilai 19-24 atau Baik, jika pemaparan isi cerita sesuai dengan judul * cukup jelas * lengkap.
 - C. Nilai 14-18 atau Cukup, jika pemaparan isi cerita kurang sesuai dengan judul * kurang lengkap.
 - D. Nilai 5-13 atau Kurang, jika pemaparan isi cerita tidak sesuai dengan judul * tidak jelas * tidak lengkap.
- 3) Ejaan dan tanda baca
- A. Nilai 16-20 atau Sangat Baik, jika menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
 - B. Nilai 11-15 atau Baik, jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur.
 - C. Nilai 6-10 atau Cukup, jika sering terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur.
 - D. Nilai 5 atau Kurang, jika tidak menguasai aturan penulisan * terdapat banyak kesalahan ejaan * tulisan tidak terbaca.
- 4) Kosakata
- A. Nilai 16-20 atau Sangat Baik jika pilihan kata dan ungkapan tepat * menguasai pembentukan kata.
 - B. Nilai 11-15 atau Baik, jika pilihan kata kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
 - C. Nilai 6-10 atau Cukup, jika pemanfaatan potensi kata terbatas * sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
 - D. Nilai 5 atau Kurang, jika pemanfaatan asal-asalan * pengetahuan tentang kosakata rendah.

*Lampiran M. Uji Homogenitas***UJI HOMOGENITAS**

Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang didasarkan pada nilai ulangan harian Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel M.1 Hasil nilai ulangan harian kelas IVA dan IVB

No.	Kelas IVA		Kelas IVB	
	X_{K1}	X_{K1}^2	X_{K2}	X_{K2}^2
1	50	2500	56	3136
2	42	1764	64	4096
3	74	5476	73	5329
4	56	3136	77	5929
5	74	5476	57	3249
6	84	7056	58	3364
7	72	5184	60	3600
8	52	2704	45	2025
9	66	4356	69	4761
10	46	2116	42	1764
11	76	5776	52	2704
12	54	2916	58	3364
13	64	4096	66	4356
14	62	3844	52	2704
15	74	5476	63	3969
16	56	3136	67	4489
17	78	6084	51	2601
18	56	3136	74	5476
19	46	2116	65	4225
20	68	4624	65	4225
21	68	4624	78	6084
22	68	4624	59	3481
23	54	2916	65	4225
24	76	5776	63	3969
25	76	5776	58	3364
26	48	2304	58	3364
27	40	1600	58	3364

No.	Kelas IVA		Kelas IVB	
	X_{K1}	X_{K1}^2	X_{K2}	X_{K2}^2
28	60	3600	58	3364
29	68	4624	58	3364
30	56	3136	66	4356
31	74	5476	58	3364
32	42	1764	58	3364
33	72	5184	66	4356
34	50	2500	63	3969
Σ	2102	134876	2080	129354
Rata-rata	61,82	-	61,176	-

Tabel M.2 Ringkasan Uji Homogenitas

	Kelas IVA	Kelas IVB	Jumlah (Σ)
n_K	34	34	68 (N)
ΣX_K	2102	2080	4182 (ΣX_T)
ΣX_K^2	134876	129354	264230 (ΣX_T^2)
M_K	61,82	61,176	-

$$\begin{aligned}
 1. JK_T &= \sum X_T^2 - \frac{(\Sigma X_T)^2}{N} \\
 &= 264230 - \frac{(4182)^2}{68} \\
 &= 264230 - \frac{18284176}{70} \\
 &= 264230 - 257193 \\
 &= 7037
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. JK_K &= \sum \frac{(\Sigma X_K)^2}{n_K} - \frac{(\Sigma X_T)^2}{N} = \frac{(2102)^2}{34} + \frac{(2080)^2}{34} - \frac{(4182)^2}{68} \\
 &= 129953,06 + 127247,06 - 257193 \\
 &= 7,12
 \end{aligned}$$

$$3. JK_d = JK_T - JK_K = 7037 - 7,12 = 7029,88$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad db_T &= N - 1 = 68 - 1 = 67 \\
 5. \quad db_K &= K - 1 = 2 - 1 = 1 \\
 6. \quad db_d &= N - K = 68 - 2 = 66 \\
 7. \quad MK_K &= JK_K : db_K = 7,12 : 1 = 7,12 \\
 8. \quad MK_d &= JK_d : db_d = 7029,88 : 66 = 106,51 \\
 9. \quad t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{71,82 - 61,18}{\sqrt{106,51 \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{34} \right)}} = \frac{0,64}{\sqrt{106,51 (0,06)}} = \frac{0,64}{2,53} \\
 &= 0,25
 \end{aligned}$$

Tabel M.3 Hasil uji homogenitas dengan program SPSS

Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1	34	61.8235	12.21393	2.09467
	2	34	61.1765	7.99041	1.37034

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Y Equal variances assumed	12.013	.001	.259	66	.797	.64706	2.50310	-4.35053	5.64465
Y Equal variances not assumed			.259	56.874	.797	.64706	2.50310	-4.36555	5.65966

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* secara manual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai t_{hitung} 3,140. Hasil t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Diketahui nilai $d_b = 66$ pada taraf signifikan 5% terletak antara d_b 60 yang mempunyai nilai $t_{tabel} = 2,000$ dan d_b 120 yang mempunyai nilai 1,980, sehingga nilai t_{tabel} dengan $d_b = 66$ dapat diperoleh:

Dari hasil uji t tersebut, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,25. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikansi 5% nilai $d_b = 68$ terletak antara $d_b = 120$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 1,980$ dan $d_b = 60$ yang mempunyai $t_{tabel} = 2,000$, sehingga nilai t_{tabel} dengan $d_b = 66$ dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= 2,000 - \left(\frac{2,000 - 1,980}{120 - 60} \right) (66 - 60) \\
 &= 2,000 - 0,002 \\
 &= 1,998
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,25 < 1,998$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Untuk selanjutnya penentuan sampel akan menggunakan teknik *cluster random sampling* atau teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.



*Lampiran N. Daftar Nilai Post-test***N.1 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen**Tabel N.1 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Abdul Rosyid Sahru Romadhan	81
2.	Adelia Firdausi Nuzula	80
3.	Ariel Nafareno	54
4.	Avis Frenhdica Primadana	74
5.	Charisma Dwi Budianti	54
6.	Daniar Okta Ramadinata	64
7.	Diana Inziyatun Navizah	69
8.	Edo Fahmi Roesdiansyah	67
9.	Fahmi Al faqih Mazal	74
10.	Fani Revi Alfianti	72
11.	Femi Alya Rahmawati	65
12.	Hendra Prasetyo Rahman	73
13.	Hendri Prasetyo Rahman	71
14.	Hikmah Auli Faina	71
15.	Indah Ayu Permatasari	58
16.	Izza Afkarina	85
17.	Joseph Albert Adi Syahbuana	71
18.	Lailatul Nur Fadilah	84
19.	Mely Echa Shabila Putri Lufianto	77
20.	Mohammad Lutfi Zainurrohman	76
21.	Muh. Krisdiyanto	74
22.	Musfiqotuddiniyah	73
23.	Nanda Maulidani D.	64
24.	Nauril Ayyubi Alili Maulidani Dwi Saputra	63
25.	Rizal Septa Danillah	67
26.	Savina Yuliyanti Rachma Putri Anan	67
27.	Shafira Auliana Devanti	71
28.	Tandyo Januar Thyan Mahendra	78
29.	Vira Dwi Anggraeni	69
30.	Yunita Ayu Ika Sari Rahman	64
31.	Alfiana Krisna Putri	79
32.	Cahya Rivaldi	66
33.	Radithya Zaki Nafis Pratama	72
34.	Abiegail Zifguel Zefanya Genesis Dodai Rahayu R.	65

N.2 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas KontrolTabel N.2 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Khoirul Anam	53
2.	Febriyan Alim Adila	68
3.	Ach. Assegaf	50
4.	Alfarezi Ferdiansyah Santoso	50
5.	Anglingga Arya Nanda Saputra	77
6.	Arya Bagus Andhan Jaya	52
7.	Aura Zahwa Alifah	77
8.	Ayu Cintyasari	76
9.	Cantika Davina Noviansyah	60
10.	Cindy Dwi Nabilla	52
11.	Debby Dwi Mujiyanti	69
12.	Divan Ardianta	52
13.	Erzhya Zahra Aurora Dian N. P.	71
14.	Fais Syahbana	59
15.	Ferdiansyah Dwi Arrasyid	74
16.	Hesti Dwi Maisaroh	75
17.	Intan Dwi Pratiwi	69
18.	Jamilah Iva Aulia	77
19.	Kevin Amando Surya Wardhana	62
20.	Moh. Alfiannur Salsabil	66
21.	Muhammad Kurniawan Tetuko Aji	50
22.	Najah Nurfadilah	74
23.	Novianti Tri Wulandari	66
24.	Putri Bhalqhis Felisa	75
25.	Reza Alicia Putri Santosa	58
26.	Satrio Adit Maulana	54
27.	Septian Dwi Prasetyo	45
28.	Sri Wulandari	77
29.	Verza Syafania Putri	70
30.	Wahyu Fajar Sugiyanto	44
31.	Zahwa Margaretha Suryatmodjo Dwi Putri	56
32.	Putri Amelia	70
33.	Faiz Rabbani Arya Bimantara	65
34.	Nurul Gufron Ali Imroni	69

Lampiran O. Perhitungan T-Test

PERHITUNGAN T-TESTTabel O.1 Data Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	X_1 (Eksperimen)	x_1	x_1^2	X_2 (kontrol)	x_2	x_2^2
1	81	10,65	113.36	53	-10.29	105.97
2	80	9,65	93.07	68	4.71	22.15
3	54	-16,35	267.42	50	-13.29	176.73
4	74	3,65	13.30	50	-13.29	176.73
5	54	-16,35	267.42	77	13.71	187.85
6	64	-6,35	40.36	52	-11.29	127.56
7	69	-1,35	1.83	77	13.71	187.85
8	67	-3,35	11.24	76	12.71	161.44
9	74	3,65	13.30	60	-3.29	10.85
10	72	1,65	2.71	52	-11.29	127.56
11	65	-5,35	28.65	69	5.71	32.56
12	73	2,65	7.01	52	-11.29	127.56
13	71	0,65	0.42	71	7.71	59.38
14	71	0,65	0.42	59	-4.29	18.44
15	58	-12,35	152.60	74	10.71	114.62
16	85	14,65	214.54	75	11.71	137.03
17	71	0,65	0.42	69	5.71	32.56
18	84	13,65	186.24	77	13.71	187.85
19	77	6,65	44.18	62	-1.29	1.67
20	76	5,65	31.89	66	2.71	7.32
21	74	3,65	13.30	50	-13.29	176.73
22	73	2,65	7.01	74	10.71	114.62
23	64	-6,35	40.36	66	2.71	7.32
24	63	-7,35	54.07	75	11.71	137.03
25	67	-3,35	11.24	58	-5.29	28.03
26	67	-3,35	11.24	54	-9.29	86.38
27	71	0,65	0.42	45	-18.29	334.67
28	78	7,65	58.48	77	13.71	187.85
29	69	-1,35	1.83	70	6.71	44.97
30	64	-6,35	40.36	44	-19.29	372.26
31	79	8,65	74.77	56	-7.29	53.20
32	66	-4,35	18.95	70	6.71	44.97
33	72	1,65	2.71	65	1.71	2.91
34	65	-5,35	28.65	69	-4.29	18.44
Jumlah	2392		1853,76	2152		3613,06
Mean	70,35			63,29		

Tabel O.2 Ringkasan *t-test*

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IVB)	Kelas Kontrol (IVA)
$\sum N$	34	34
$\sum_{post-test}$	2392	2152
$\sum_{k=0}^n \Delta_k^2$	1853,76	3613,06
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	70,35 (M_1)	63,29 (M_2)

Keterangan

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum_{post-test}$: jumlah nilai *post-test*

$\sum_{k=0}^n \Delta_k^2$: jumlah kuadrat deviasi setiap nilai X dari rata-rata X

$\sum_{k=0}^n M\Delta$: nilai rata-rata kelompok X

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{63,29 - 70,35}{\sqrt{\frac{1853,76 + 3613,06}{34(34-1)}}} \\
 &= \frac{-7,058}{\sqrt{\frac{5466,82}{1122}}} \\
 &= \frac{-7,058}{\sqrt{4,87}} \\
 &= \frac{-7,058}{2,207} \\
 &= -3,198
 \end{aligned}$$

Menurut Arikunto (2006:214) arah korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada didepan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arah korelasinya positif, sedang kalau minus (-) maka arah korelasinya negatif. Dalam hal menentukan besarnya korelasi, kita tidak perlu memperhatikan tanda hitung yang terdapat di depan indeks.

Tabel O.3 Hasil Perhitungan *t-test* Menggunakan SPSS

Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1	34	70.3529	7.49498	1.28538
	2	34	63.2941	10.46359	1.79449

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Y	9.025	.004	3.198	66	.002	7.05882	2.20735	2.65171	11.46594
			3.198	59.806	.002	7.05882	2.20735	2.64317	11.47447

Hasil penghitungan uji statistik *independent test* baik secara manual maupun dengan menggunakan SPSS menunjukkan harga $t_{hitung} = 3,198$. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $db = 66$ mempunyai $t_{tabel} = 1,998$.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,198 > 1,998$) sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Besar tingkat keefektifan relatif pembelajaran keterampilan menulis narasi ekspositoris yang diterapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan pembelajaran yang diterapkan metode ceramah adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} ER &= \frac{MX_1 - MX_2}{MX_2} \times 100\% \\ &= \frac{70,35 - 63,29}{63,29} \times 100\% \\ &= \frac{7,06}{63,29} \times 100\% \\ &= 11,15\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas dapat disimpulkan, bahwa pencapaian keterampilan menulis narasi ekspositoris kelompok yang diterapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* lebih baik sekitar 11,15% bila dibandingkan dengan kelompok yang diterapkan metode ceramah. Apabila kelompok yang diterapkan metode ceramah memperoleh skor rata-rata sebesar 64, maka pada kelompok yang diterapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* akan memperoleh skor rata-rata sebesar 71,14.

Lampiran P. Surat-surat

SURAT-SURAT

P1. Surat Ijin Penelitian.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3180/UN25.1.5/PL.5/2015
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

29 MAY 2015

Yth. Kepala SD Negeri Patrang 01 Jember
 Patrang - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Elsa Fitriani Halim
 NIM : 110210204083
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole Language* Tipe *Journal Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



..... n. Dekan
 Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
 NIP 19640123 1998812 1 001

P2. Surat Keterangan.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01**

Jl. Moch Seruji 250 Jember 68111
Telp(0331) 483048 email : sdnpatrang01jbr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/174/413.01.20523237/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Patrang 01:

Nama : Sulton L., S.Ag
NIP : 19580409 198201 1 004
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Fitriani Halim
NIM : 110210204083
Program/Jurusan : PGSD/Ilmu Pendidikan

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Patrang 01 Jember mulai 29 Mei 2015 s/d 01 Juni 2015 dengan judul "Pengaruh Penerapan Pendekan *Whole Language* Tipe *Journal Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015". di SDN Patrang 01 Jember.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 09 Juni 2015
Kepala Sekolah,

Sulton L., S.Ag
NIP: 19580409 198201 1 004

Lampiran Q. Foto Kegiatan



Gambar 1. Guru menjelaskan tahap awal *Journal Writing* (*oral brainstorming*) pada kelas eksperimen.



Gambar 2. Guru melakukan *Teachers Demonstration* pada kelas eksperimen.



Gambar 3. Guru membimbing siswa melakukan *Oral Sharing* pada kelas eksperimen.



Gambar 4. Guru melakukan *Mini Lesson* pada kelas eksperimen.



Gambar 5. Salah satu siswa pada kelas eksperimen melakukan *Sharing after Journal Writing*.



Gambar 6. Siswa pada kelas eksperimen mencoba membuat *Journal Writing* sendiri.



Gambar 7. Guru menjelaskan materi karangan narasi pada kelas kontrol.



Gambar 8. Guru memberikan penugasan pada kelas kontrol.



Gambar 9. Guru memberikan pengarahan siswa yang bertanya pada kelas kontrol.



Gambar 10. Salah satu siswa pada kelas kontrol membacakan hasil karangan narasinya di depan kelas.

*Lampiran R. Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Elsa Fitriani Halim
 Tempat/Tgl. Lahir : Banyuwangi, 05 Juni 1993
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 N I M : 110210204083
 Fakultas : FKIP
 Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD
 Alamat Asal : Jl. Tawang Alun No. 98 Dusun Sukorejo Desa
 Lemahbang Kulon Kec. Singojuruh Kab.
 Banyuwangi

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	1999	TK Tunas Bangsa	Banyuwangi
2.	2005	SD Negeri Lemahbang Kulon 2	Banyuwangi
3.	2008	SMP Negeri 1 Rogojampi	Banyuwangi
4.	2011	SMA Negeri 1 Rogojampi	Banyuwangi
5.	2016	S1 PGSD Universitas Jember	Jember